SKRIPSI

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI 2 BANARJOYO.

Oleh: ULFAH DAMAYANTI 1601050090



Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG TAHUN 1441/2020 M

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI 2 BANARJOYO.

Diajukan Dalam Rangka Penulisan Skripsi Institut Agama islam Negeri (IAIN) Metro

Oleh:

Ulfah Damayanti

NPM.1601050090

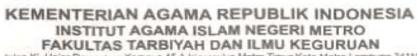
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasyah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Pembimbing I : Nurul Afifah , M.Pd.I

Pembimbing II : Yunita Wildaniati, M.Pd

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG TAHUN 1441/2020 M



Jalan Ki. Hajar Dewartura Kampus. 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111. Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id. e-mail: tarbiyah.iein@metrouniv.ac

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI No: B-1976/tn-28-1/0/99-00-9/07/2020

Skripsi dengan judul: PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI 2 BANARJOYO, yang disusun oleh Ulfah Damayanti, NPM. 1601050090, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jumat/26 Juni 2020.

TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator : Nurul Afifah, M.Pd.1

Penguji I : Tusriyanto, M.Pd

Penguji II : Yunita Wildaniati, M.Pd

Sekretaris : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.l

Mengetahui Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

> Dr. Akia, M.Pd. NIP 19691008 200003 2 005 L

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW

TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS

V SD NEGERI 2 BANARJOYO

Nama : Ulfah Damayanti

NPM : 1601050090

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I

Nurul Afffah, M.Pd.L. NIP. 19781222 201101 2 007 Metro, 19 - 06-2020 Dosen Pembimbing II

du

Yunita Wildaniati, M.pd. NIP. 19870630201503 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

John RJ. Hejer December & Kortskin 15 A Hingmary's Memo Timer Kota Metro Lampung 34111. Integral (0726) 41507; Fahamak (0725) 47210; Wohalle were technyals metroscope at kit. a mail. barteyals are discovery at kit.

NOTA DINAS

Nomor

Perihal

Lampiran

: 1 (Satu) Berkas

: Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Ulfah Damayanti NPM : 1601050090

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Yang berjudul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri

2 Banarjoyo.

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing I

Metro, 19 - 06 2020 Dosen Pembimbing II

ury fifah, M.Pd.I.

NIP/19781222 201101 2 007

Yu

Yunita Wildaniati, M.pd. NIP. 19870630201503 2 003

Ketua Januar PGMI

Nurul Africa M.Pd.I.

ABSTRAK

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI 2 BANARJOYO.

Oleh:

Ulfah Damayanti

Suatu konsep matematika yang bersifat abstak bagi siswa SD tentu akan sulit dipahami dan cenderung menimbulkan kurang antusias peserta didik dalam proses pembelajaran. Maka diperlukan suatu usaha untuk memperbaiki permasalahan dalam proses pembelajaran salah satunya dengan menggunakan model koopertaif *Jigsaw* dalam proses pembelajaran matematika. Dan penelitian ini bertujuan untuk membuktikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 2 Banarjoyo.

Jenis penelitian ini *Pre-ExperimentalDesign*, Sampel dalam penelitian ini siswa kelas V B SD Negeri 2 Banarjoyo, lokasi penelitian di SD Negeri 2 Banarjoyo Lmapung Timur, dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pegumpulan data dengan menggunakan tes tertulis berupa soal essay, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji hipotesis (uji paired sample test) dan uji N-Gain Ternormalisasi.

Berdasarkan pengumpulan data dan analisis data diperolehhasil $\alpha = 0,000$, dan t hitungnya = 0,05. Karena $\alpha = 0,000 < 0,05$ maka disimpulkan bahwa H₀ ditolak artinya model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika siswa dengan kategori pengaruhnya cukup efektif.

Kata Kunci: Jigsaw, Hasil Belajar, Matematika

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ulfah Damayanti

NPM : 160100090

Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

MOTTO

الْعِقَابِ شَدِيدُ اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ وَاتَّقُوا وَالْعُدْوَانِ الْإِثْمِ عَلَى تَعَاوَنُوا وَلَا وَالْتَقْوَى الْبِرِّ عَلَى وَتَعَاوَنُوا

Dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya. - 1

¹ Qur'an Surat, Al-Maidah , ayat 2.

PERSEMBAHAN

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya, sehingga peneliti berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

- Alm. Ayahanda Amir Hamzah dan ibunda Suharni yang sangat saya cintai yang selalu mendukungku yang tak pernah bosan untuk menasehatiku serta yang selalu mencurahkan kasih sayangnya padaku juga selalu menjadi tempat curahan keluh kesahku dan yang selalu mendukung serta menasehati untuk keberhasilan pendidikanku.
- Keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dalam masa perkuliahan dan selalu memberikan motivasi
- 3. Kepada sahabat-sahabatkuku serta kawan PGMI B yang sudah mau memotivasi dan mendo"akan penulis sampai terselesaikannya skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulilah, puji syukur kami haturkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan berkah dan rahmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan Skripsi yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 2 Banarjoyo" sehingga selesai dengan tepat waktunya. Sholawat beiring salam senantiasa penulis lantunkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menjadikan suri tauladan bagi semua insan disetap segi kehidupan, khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan.

Dalam kesempatan ini tak lupa kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian dan penyususn penelitian ini khususnya terimakasih kami sampaikan kepada:

- 1. Prof.Dr.Hj.Enizar, M.Ag. selaku Rektor IAIN Mtero
- Nurul Afifah,M.P.d.I slaku ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sekaligus pembimbing I dan ibu Yunita Wildaniati, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membantu meluangkan waktu untuk membimbing penulis sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
- 3. Lagiono, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negerei 2 Banarjoyo
- 4. Dahlia Friksa, S.Pd slaku wali kelas V B SD Negerei 2 Banarjoyo serta para siswa yang turut berpartisifasi dalam penelitian ini.
- 5. Teristemewa untuk kedua orang tua tercinta, Alm. Amir Hamzah dan ibunda Suharni yang selalu mendo'akan dan memberikan kasih sayang, semangat serta dukungan yang tiada henti-hentinya.

Segala usaha penulis lakukan untuk menyempurnakan Skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa dalam Skripsi ini masih ada kekurangan dan

kekhilafan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran yang dapat membangun demi perbaikan Skripsi ini.

Metro, 26 Juni 2020 Yang merolatkan,

NPM. 1601050090

DAFTAR ISI

HALA	AMAN SAMPUL	, i
HALA	AMAN JUDUL	, ii
HALA	AMAN PERSETUJUAN	ı
HALA	AMAN PENGESAHAN	
ABST	'ARK	. iii
HALA	AMAN ORISINALITAS PENELITIAN	. iv
HALA	AMAN MOTTO	. v
HALA	AMAN PERSEMBAHAN	. vi
HALA	AMAN KATA PENGANTAR	. vii
DAFT	CAR ISI	ix
DAFT	CAR TABEL	xii
DAFT	CAR GAMBAR	xii
DAFT	CAR LAMPIRAN	xiv
BAB I	I PENDAHULUAN	
B. C. D. E. F.	Latar Belakang Identifikasi Masalah Pembatasan Masalah Rumusan Masalah Tujuan Penelitian Manfaat Penelitian Penelitian Relevan	. 6 . 6 . 7 . 7
BAB 1	II LANDASAN TEORI	
	Hasil Belajar	. 10 . 11 . 14
υ.	 Pengertian Pembelajaran Kooperatif Pengertiann Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw 	. 16 . 18
C.	Pembelajaran Matematika di SD/MI 1. Pengertian Matematika SD/MI 2. Tujuan Matematika SD/MI	. 23
	J	

3. Ruang lingkup Matematika SD/MI	25
4. KI dan KD Matematika Kelas V SD/MI	26
5. Materi Pengolahan Data	27
D. Penerapan Model Pembelajaran Koopatif Tipe Jigsaw Terh	adap
Hasil Belajar Matematika	31
E. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	
B. Definisi Operasinal Variabel	33
a. Variabel Terikat	33
b. Variabel Bebas	
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	
D. Teknik Pengumpulan Data	
1. Tes	
2. Observasi	
3. Dokumentasi	
E. Intsrumen Penelitian	
1. Lembar Tes	
a. Pengujian Instrumen	
1) Validitas	
2) Rehabilitas	
3) Tingkat Kesukaran	
4) Daya Beda	
2. Lembar Observasi	
F. Teknik Analisis Data	
1. Analisis Deskriptif	
2. Analisis Hipotesis	
3. Uji Peningkatan Hasil Belajar	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	49
Deskripsi lokasi penelitian	49
2. Deskripsi data hasil penelitian	
3. Pengujian hipotesisi	60
B. Pembahasan	62
1. Hasil Belajar	62
2. Temuan Penelitian	65
3. Kendala Penelitian	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Saran.	
DAFTAR PUSTAKA	

LAMPIRAN-LAMPIRAN RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

		Halaman
1.1	Hasil Belajar UTS Kelas V	4
0.1	Pre-ExperimentalDesign dengan tipe One-Gruop Pretestt-	22
2.1	Posttest Design.	33
2.2	Kisi-kisi Instrumen Tes	40
2.3	Kriteria Penafsiran Indeks Pengisian Reliabilitas	42
2.4	Interpretasi Tingkat Kesukaran	43
2.5	Klarifikasi Daya Pembeda	44
2.6	Kisi-Kisi Lembar Observasi Ketepatan Mengikuti Langkah-	45
	Langkah Model Pembelajaran Jigsaw	43
2.7	Kriterian gain ternormalisasi	49
3.1	Identitas Sekolah	48
3.2	Keadaan fisik SDN 2 Banarjoyo	51
3.3	Keadaan Guru SDN 2 Banarjoyo	51
3.4	Hasil Uji Validitas <i>pretest</i>	55
3.5	Reability Statictics	56
3.6	Data Analisis Tingkat kesukaran	56
3.7	Hasil uji Daya Pembeda	57
3.8	Hasil Pretest	58
3.9	Hasil Posttest	59
3.10	Uji Normalitas Shapiro-Wilk	60
3.11	Hasil uji paired sample tes	61
3.12	Hasil skore Uji N-Gain	62

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
1.1	Ilustrasi pembelajarn kooperatif tipe jigsaw	19
1.2	Diagram Gambar	27
1.3	Diagram Batang	28
1.4	Diagram Garis	29
	Kegiatan pembelajarn dikelas menggunakan model kooperatif	
2.1	tipe Jigsaw	59

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
1	lampiran Outline	
2	Lampiran 2 Silabus Pembelajaran	66
3	Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	72
4	Lampiran 4 Lembar Soal Uji Validitas	83
5	Lampiran 5 Kisi-kisi Soal	86
6	Lampiran 6 Soal Pretest	87
7	Lampiran 7 Soal Posttest	89
8	Lampiran 8 Lembar Aktivitas Guru	91
9	Lampiran 9 Data Prasurvey Ketutasan Hasil Belajar	107
10	Lampiran 10 Daftar nilai Pretes dan Postest	108
11	Lampiran 11 Surat Izin Pra-Survey	
12	Lampiran 12 Surat Bimbingan Skripsi	
13	Lampiran 13 Permohonan Surat Izin Researh	
14	Lampiran 14 Surat Izin Research	
15	Lampiran 15 Surat Tugas Research	
16	Lampiran 16 Surat Balasan Penelitian	
17	Lampiran 17 Konsultasi Bimbingan Skripsi	
18	Lampiran 18 Bukti Bebas Pustaka	
19	Lampiran 19 Foto Dokumentasi Kegiatan	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

14.

"Kompetensi guru dalam pasal 10 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kopetensi sosial, dan kopetensi profesional yang diperoleh meliputi pendidikan profesi." Berdasarkan undang-undang diatas menyatakan bahwa guru harus mempunyai kompetensi pedagogik. Kompotensi pendagogik adalah kemampuan pemahaman terhadap peserta didik perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Berkaitan dengan kompotensi pendagodik guru maka seyogyanya guru harus mampu merancang dan melakukan pelaksanaan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

Keberhasilan pembelajaran peserta didik dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik dapat dijadikan sebagai ukuran untuk menilai keberhasilan proses kegiatan pembelajaran disekolah dan juga mengatur kinerja guru dalam melaksanakan prose pembelajaran. Hal ini senada dengan salah satu indikator dari kompetensi pedagodik guru yaitu mampu mengevaluasi hasil belajar peserta didik. Pada tanggal 14 februari 2019, dilakukan observasi dengan tujuan untuk mendapatkan data dan informasi tentang kompotensi pedagodik guru dalam hal ini proses pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi hasil belajar.

² Undang- Undang Repbulbik Indonesia tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 10 nomor

Adapun hasil dari prasurvey yang telah dilakukan diperoleh bahwa:

1. Hasil wawancara

Pada tanggal 8 Oktober 2019 dengan guru kelas VA Nur Diana Asrih dan VB Dahlia Friksa terkait proses pembelajaran matematika dan diperoleh informasi bahwa:

- a. Pada proses pembelajaran matematika guru sudah berusaha penuh untuk menerangkan materi kepada peserta didik sampai membimbing secara individu, hanya saja masih belum bisa memaksimalkan hasil belajar peserta didik dikarenakan kurang bervariasinya dalam metode pembelajaran.
- b. Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran matematika masih rendah.

Peneliti juga melakukan wawancara pada tanggal 8 Oktober 2019 dengan beberapa siswa terkait proses pembelajaran matematika yang dilakukan dikelas tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa Ahmad Faisol Ghfur (VA) dan Frannchicsa Anggelina (VB) dan diperoleh informasi bahwa:

- a. Contohnya guru menjelaskan materi dipapan tulis lalu langsung memberikan soal yang ada di LKS .
- Tidak samanya penjelasan contoh yang diberikan oleh guru dengan soal latihan yang diberikan kepada siswa.
- c. Kurang minat terhadap matematika sehingga hasil belajarnya kurang memuaskan.

2. Hasil Observasi pembelajaran dikelas

Pada tanggal 8 Oktober 2019 dilakukan observasi terhadap kelas VA Nur Diana Asrih dan VB Dahlia Friksa mendapatkan infromasi antara lain: Keterampilan membuka pembelajaran sangat bagus dengan mengaitakan pembelajaran yang lalu dengan pembelajan sekarang. Penggunaan bahasa dan intonasi suara dalam proses pembelajaran sangat baik. Kemampuan guru menggali pengetahuan awal siswa mengenai materi pembelajaran kurang maksimal, karena guru hanya memberikan pertanyaan-pertanyaan secara lisan sesui dengan kemampuan yang dimiliki siswa, sehingga siswa kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran, akibtanya menjadi gaduh dan siswa tidak memperhatikan yang disampikan guru didepan kelas. Pada proses pembelajaran guru hanya memantau dari depan saja mengakibatkan kurangnya peguasaan kelas.

Guru kurang mampu membimbing peserta didik mengungkap fakta-fakta tentang suatu permasalahan karena guru hanya menggunakan metode ceramah, hanya memberikan gambar saja, dan kurang memanfatkan fasilitas. Kurang terlibatnya peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung. Kurang bervariasinya model pembelajaran yang mengakibatkan masih banyaknya peserta didik yang mengobrol atau asik sendiri saat pembelajrana berlangsung motivasi yang diberikan oleh guru kepada peserta didik kurang. Keterampilan menutup pelajaran

dengaan memberikan kesimpulan untuk materi hari ini dan menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan.

3. Hasil belajar

Berdasarkan data hasil prasurvey Nilai Ujian Tengah Semester Kelas V SDN 2 Banarjoyo Tahun 2019/2020 sebagaimana Tabel 1.2 dibawah ini³

Tabel 1.1 Hasil Belajar UTS Kelas V

Kelas	Tuntas ≥ 65	Belom Tunta <65	Nilai Tertingi	Nilai Terendah	Rata-rata	Jumah Siswa
V A	18	4	92	56	76	22
V B	10	12	86	52	73	22

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran Matematika di kelas V SD N 2 Banarjoyo adalah 65. Berdasarkan data hasil *prasurvey* tersebut, nilai rata-rata hasil belajar Matematika peserta didik kelas V A yang mencapai KKM sebanyak 18 peserta didik atau hanya 81% dari 22 peserta dan didik kelas V B yang mencapai KKM sebanyak 10 peserta didik atau hanya 45% dari 22 peserta didik dan jumlah tersebut masih jauh dari yang diharapkan. Sedangkan untuk nilai peserta didik kelas V A yang dibawah KKM berjumlah 4 peserta didik atau 19% dan peserta didik kelas V B yang dibawah KKM berjumlah 12 peserta didik atau 55%. Data *prasurvey* tersebut membuktikan bahwa masih banyak siswa yang belum tuntas pada mata pelajaran Matematika. Hasil peserta didik dapat di jadikan sebagai ukuran untuk menilai

³ Dokumen Sekolah Dasar Negeri 2 Banarjoyo.

keberhasila proses kegiatan pembelajaran disekolah dan juga mengukur kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka guru diharapakan dapat menerapkan model pembelajaran yang dapat mendorong partisipasi siswa dan memberikan pengalaman yang bermakna. Model Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat memberikan kontribusi positif terhadap proses dan hasil belajar siswa. Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang mengelompokkan siswa untuk tujuan menciptakan pendekatan pembelajaran yang berhasil menginterasikan keterampilan sosial yang bermuatan akademik. 4

Ada beberapa variasi jenis model pembelajaran kooperatif, salah satunya yaitu model Jigsaw. Tipe Jigsaw adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif dimana terdapat dua kelompok, yakni kelompok asal dan kelompok ahli yang beranggota 4-5 orang dan anggota ahli bertugas menjelaskan materi dengan anggotanya. Pada sistem belajar kooperatif tipe jigsaw, secara umum siswa dikelompokkan oleh secara heterogen dalam kemampuan. Siswa diberi materi yang baru atau pendalaman dari materi sebelumya untuk dipelajari. Masing-masing anggota kelompok secara acar ditugaskan untuk menjadi ahli. ⁵

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di Sekolah Dasar Negeri 2 Banarjoyo maka perlu adanya penerapan pembelajaran yang dapat membuat

⁴ Isjoni, Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 26 ⁵ *Ibid*, 74

suasana pembelajaran menyenangkan dan mampu memperbaiki kualitas hasil belajar yang belum memuaskan. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 2 Banarjoyo". Penerapan model ini untuk melihat apakah ada pengaruh tipe model ini terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang ada di lokasi penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut.

- 1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.
- 2. Model pembelajaran yang digunakan masih klasikal (berpusat pada guru)
- 3. Minat siswa terhadap matematika masih rendah.
- 4. Belum pernah menerapkan model pembelajaran Kooperatif.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah penelitian ini pada hasil belajar siswa yang masih rendah.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah " Apakah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri 2 Banarjoyo?"

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah " Untuk membuktikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 2 Banarjoyo"

Adapaun Manfaat yang diharapkan dalam kaitannya dengan penelitian ini:

1. Bagi siswa

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada pembelajaran matematika diharapkan dapat menambah pengalaman belajar dan keaktifan siswa sehingga mampu meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan guru tentang model pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan guru dalam memilih model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah yang bersangkutan.

4. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dalam menerapkan model pembelajaran di kelas.

F. Penelitian Relevan

No	Nama/judul	Hasil penelitian	persamaaan	Perbedaan
1.	Dwi Ariyani yaitu dengan judul penelitian "Penggunaan Model Pembeljaran Kooperatif Tipe Team Game Tournamen (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS kelas IV SD Negeri Tambah Dadi Lampung Timur. 2016/2017".	Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi,wawancara,d an dokumentasi. Penelitian kuantitatif Hasil analisis uji hipotesis diperoleh bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan adalah 0,021. Dapat dinyatakan bahwa nilai 0,021 < 0,05 maka artinya H0 ditolak dan H1 diterima atau ada pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan model pembelajaran yang diterapkan di SD Negeri 1 Tambah Dadi Lampung Timur.	 Menggunakan pembelajaran kooperatif Peningkatan hasil belajar Pengumpulan data dan jenis penelitian Kuantitaif 	 Jenis model pembelajaran kooperatif Mata pelajaran dan kelas Lokasi Penelitian Pokok pembahasan
2.	Ruri Asri dengan jenis penelitian kuantitatif yaitu dengan judul penelitian "Pengaruh Penerapan Genius Learning Stategi Terhadap	Hasil belajar IPA siswa pada materi sumber daya alam pada kelas eksperimen lebih tinggi dilihat pada hasil posttest yang diperoleh yaitu 78,25, ini dapat dibuktikan dari hasil tes akhir diperoleh thitung> ttabel = 0,62 > 0,05. Dengan demikian penelitian ini dapat menguji kebenaran	 Menggunakan pembelajaran kooperatif Peningkatan hasil belajar Sama-sama untuk membuktikan adanya pengaruh 	 Jenis model pembelajaran kooperatif Mata pelajaran dan kelas Menggunakan kelas kontrol dan eksperimen Lokasi Penelitian Pokok pembahasan

-

⁶ Dwi Ariyani, "Penggunaan Model Pembeljaran Kooperatif Tipe Team Game Tournamen (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS kelas IV SD Negeri Tambah Dadi Lampung Timur. TP 2016/2017", Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2016.

Hasil Belajar	hipotesis, yaitu "bahwa	
Kelas IV di	terdapat pengaruh yang	
Min Medan	signifikan antara	
Maimun	penggunaan Genius	
tahun	Learning Strategy	
2017/2018".	terhadap hasil belajar	
7	IPA siswa kelas IV	
	MIN Medan Maimun".	

⁷ Ruri Asri, penelitian "Pengaruh Penerapan Genius Learning Stategi Terhadap Hasil Belajar Kelas IV di Min Medan Maimun tahun 2017/2018", Sumatra Utara: Universitas Islam Negeri, 2018.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

2

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang bertujuan memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Hasil belajar atau *Achievement* merupakan relasasi atau pemikiran dari kecakapan-kecapakan pontensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang, baik berprilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan psikomotor. Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah. Yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu. Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Sedangkan menurut Dimyati dan Mujiono Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi

⁸ Slamet, Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),

⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 102-1.03

¹⁰Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), 5.

tindak belajar dan tindak mengajar. ¹¹ Menurut Suprijono Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, dan keteremapilan. ¹²

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar atau skor yang capai peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan pola tingkah laku seseorang dalam jangka waktu tertentu. Dan hasil belajar menjadikan tolak ukur ketercapaiannya tujuan pembelajran. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga hasil belajar yakni kognitif, afektif dan psikomotor.

2. Macam-macam Hasil Belajar

Macam-macam hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan otak. Artinya segala upaya yang menyangkut aktivitas otak termasuk ke dalam ranah kognitif. Berikut penjelasan dari masing-masing tingkatan ranah kognitif, yaitu pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), evaluasi (*evaluation*).

2) Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai, dan sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya apabila ia telah

¹¹ Nana Sudjana, dkk, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002), 3.

¹² M. Thobroni, *Belajar dan Mengajar* (Yohyakarta: Ar- Ruzz Media, 2015), 20.

memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Berikut penjelasan dari masing-masing ranah afektif yaitu, penerimaan (receiving), partisipasi (responding), penilaian/penerimaansikap (valuing), organisasi (organization), pembentukan pola hidup (characterization).

Sedangkan menurut Bloom hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan sebagai berikut:

- a. Domain kognitif mencakup:
 - (1) Knowledge (Pengetahuan, Ingatan).
 - (2) Comprehension (Pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh)
 - (3) *Aplication* (menerapkan)
 - (4) Analysis (mengurangkan, menentukan hubungan)
 - (5) *Synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru)
 - (6) Evaluating (menilai)
- b. Domain afektif mencakup:
 - (1) *Receiving* (sikap menerima)
 - (2) Responding (menerima respon)
 - (3) Valuing (nilai)
 - (4) Organization (organisasi)
 - (5) Characterization (karakterisasi).¹³

Ruang lingkup evaluasi pembelajaran dalam perspektif domain hasil belajar anatar lain, sebagai berikut:

a. Ranah kognitif, Cakupan yang diukur dalam ranah kognitif adalah pengathuan, pemahaman, analisis, sintesisi dan evaluasi.
 Pengukurannya dilakukan dengan tes tertulis.

 $^{^{13}}$ Muhmmad Thobroni & Arif Mustofa, Belajar dan Pembelajaran pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 22-24

b. Ranah afektif adalah internalisasi sikap yang menunjuk ke arah pertumbuhan batiniah dan terjadi bila peserta didik menjadi sadar tentang nilai yang diterima, kemudian mengambil sikap sehingga menjadi bagian dari dirinya dalam membentuk nilai dan menentukan tingkah laku.¹⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam tujuan pendidikan memiliki tiga ranah yang menjadi tolak ukur keberhasilan yakni dalam bidang kognitif (penguasaan *intelektual*), dan bidang afektif (berhubungan dengan sikap),

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

a) Faktor Internal

Faktor internal terdiri dari aspek fisiologis dan aspek psikologis. Aspek fisiologis ketika kondisi organ tubuh yang lemah, apalagi jika disertai sakit kepala misalnya, dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya pun kurang atau tidak berbekas. Aspek psikologis terdiri dari intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, motivasi siswa.

b) Faktor Eksternal

1) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial sendiri terdapat dua yaitu lingkungan sosial sekolah dan lingkungan sosial siswa.

 14 Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 21-23

2) Lingkungan Nonsosial

Faktor-faktor nonsosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. ¹⁵

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, menurut Abu Ahmadi anatar lain sebagai berikut:

- a. faktor internal, terdiri dari:
- faktor jasmaniyah (fisilogi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebaginya.
- 2) Faktor psikologi baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh.
- b. faktor eksternal terdiri dari:
 - faktor sosial, meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan kelompok,
 - faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
 - Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas ilmiah, fasilitas belajar dan iklim. ¹⁶

Sedangkan menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

-

¹⁵ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung, PT.Remaja Rosdakarya, 2010), 112.

¹⁶ Ahmad Ahmadi, *Psilologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 2

a. Faktor Ekternal

Adalah keluarga atau cara orang mendidik hubungan anatara anggota keluarga, sesama rumah, keadaan ekonomi, perhatian orang tua, latar belakang pendidikan, sosial dan budaya, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

b. Faktor intern

Faktor intern jasmani (kesehatan dan cacat hukum), faktor psikologi intergelensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan serta faktor kelelahan. ¹⁷

Dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar memiliki dua faktor yakni, faktor internal (faktor dari dalam diri peserta didik) dan faktor ekternal (faktor dari luar seperti keluarga, masyarakat,lingkungan).

B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

1. Pengertain Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok. pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan sruktur kelompok

_

 $^{^{17}}$ Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 5

yang bersifat *heterogen*. ¹⁸ Pembelajaran kooperatif adalah metode pembelajaran yang melibatkan sejumlah kelompok kecil siswa yang bekerja sama dan belajar bersama dengan saling membantu secara intelektif untuk mencapai tujuan pembelajarn yang dirumuskan. ¹⁹ Pembelajaran koopeatif muncul dari konsep bahwa peserta didik akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Hakikat sosial dan pengunaan kelompok sejawat menjadi aspek utama dalam pembelajaran kooperatif. ²⁰

kooperatif adalah merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif, yang anggotanya terdiri dari 4-6 orang dengan struktur kelompok yan gheterogen. ²¹ Kesimpulan pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran berkelompok yang bertujuan untuk menciptakan pendekaatan anatar peserta didik dan dapat mencapai tujuan pembelajar. Pembelajaran kooperatif memiliki unsur atau prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Saling ketergantuang positif, yaitu anggota tim terikat untuk bekerja sama satu sama lain dalam mencapai tujuan pemeblajarn.
- b. Tangungjawab individu, yaitu seluruh peserta didik dalam tim bertanggung jawab untuk mengerjakan bagian tugasnya sendiri serta wajib menguasai seluruh materi pembelajarn.

•

¹⁸ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2014), 202

¹⁹ Hariyanto Warsono, *Pembelajaran Aktif* (Bandung: PT Pemaja Rosdakarya, 2013), 161

²⁰ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, Statefi Belajar Mengajar (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), 73

²¹Abdul Majid, Stategi Pembelajaran (Bandung: PT Remaja Rosakarya, 2013), 175

- c. Interaksi tatap muka, walupun setiap anggota tim secara perorangan menegrjakan tugas bagiannya sendiri, sejumlah tugas harus dikerjakan secara interaktif, masing-masing memberiakan masukan, penalaran dan kesimpulan.
- d. Penerapan keterampilan kolaborasi, dimana siswa didorong dan dibantu untuk mengembangkan rasa saling percaya, kepemimpinan, pengambilan keputusan, komunikasi dan keterampilan mengelolah konflik.
- e. Prose kelompok, dimana anggota tim menetapkan tujuan kelompok, secara periodik menilai hal-hal yang tercapai dengan baik dalam tim, serta mengidentifikasi perubahan yang harus dilakukan agar ke depan tim dapat berfungsi lebih efektif. ²²

2. Pengertian Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah suatu teknik pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penugasan bagian materi pemeblajaran dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya. ²³ model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat mendorong siswa lebih aktif serta memiliki tanggung jawab yang lebih besar dalam pembelajaran. Menurut Elliot Aronson jigsaw mengambil pola cara kerja sebuah gergaji (*zigzag*), yakni siswa

²³ Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Yogyakarta: Ar ruzz Mrdia. 2015), 63

²² Hariyanto Warsono, *Pembelajaran Aktif* (Bandung: PT Pemaja Rosdakarya, 2013), 166

melakukan suatu kegiatan belajar dengan cara bekerja sama dengan siswa lain untuk mencapai tujuan bersama. ²⁴ Menurut Anila Lee jigsaw adalah didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab peserta didik terhadap pembelajaran sendiri dan pembelajaran sendiri dan pembelajaran peserta didik lainnya. ²⁵ Menurut Isjoni model belajar tipe *Jigsaw*, meskipun guru tetap mengendalikan aturan, ia tidak lagi menjadi pusat kegiatan kelas, tetapi siswalah yang menjadi pusat kegiatan kelas. ²⁶

Pada sistem belajar kooperatif tipe jigsaw, secara umum siswa dikelompokkan oleh secara heterogen dalam kemampuan. Siswa diberi materi yang baru atau pendalaman dari materi sebelumya untuk dipelajari. Masing-masing anggota kelompok secara acar ditugaskan untuk menjadi ahli. 27 Jadi kesimpulan dari pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah berkelompok pembelajaran yang bertujuan tercapainya proses pempembelajaran dengan memiliki anggota ahli yang bertugas menjelaskan materi dengan anggotanya.

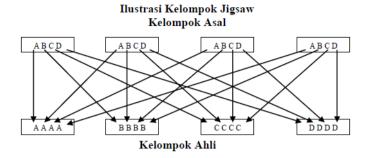
3. Langkah-langkah pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada Gambar 1.1

²⁴ Rusman, *Model-model Pembelajaran* (Depok: Rajagrafindo Persada, 2013), 217

²⁵ Suyadi, *Stategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).74

²⁶ Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 82

²⁷ *Ibid*, 74



Gambar 1.1 ilustrasi pembelajarn kooperatif tipe jigsaw

Ada beberapa langkah yang harus dilaksanakan yaitu sebagai berikut:

- a. Pembentukan kelompok asal, setiap kelompok terdidiri dari 4-5 orang anggota dengan kemampuan yang heterogen.
- b. Pembelajaran pada kelompok asal, setiap anggota dari kelompok asal mempelajari submateri pelajaran yang akan menjadi keahliannya, kemudian masing-masing mengerjakan tugas secara individual.
- c. Pembentukan kelompok ahli, ketua kelompok asal membagi tugas kepada masing-masing anggotanya untuk menjadi ahli dalam satu submateri pelajaran. Kemudian masing-masing ahli submateri yang sama dari kelompok yang berlainan bergabung membentuk kelompok baru yang disebut kelompok ahli.
- d. Diskusi kelompok ahli, anggota kelompok ahli mengerjakan tugas dan saling berdiskusi tentang masalah-masalah yang menjadi tanggung jawabnya. Setiap anggota kelompok ahli belajar materi pelajaran sampai mencapai taraf merasa yakin mampu menyampaikan dan memecahkan persoalan yang menyangkut submateri pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya.

- e. Diskusi kelompok asal (induk), anggota kelompok ahli kembali ke kelompok asal masing-masing. Kemudian setiap anggota kelompok asal menjelaskan dan menjawab pertanyaan mengenai submateri pelajaran yang menjadi keahliannya kepada anggota kelompok asal yang lain.
- f. Diskusi kelas, dengan dipandu oleh guru dikusi kelas membicarakan konsep-konsep penting yang menjadi bahan perdebatan dalam diskusi kelompok ahli.guru berusaha memperbaiki salah konsep pada siswa.
- g. Pemberian kuis, kuis dikerjakan secara individu. Nilai yang diperoleh masing-masing anggota kelompok asal dijumlahkan untuk memeperoleh jumlah nilai kelompok.
- h. Pemberian penghargaan kelompok, kepada kelompok yang memperoleh jumlah nilai tertinggi diberikan penghargaan berupa piagam dan bonus nilai²⁸

Langkah langkah jigsaw yang dikembangkan oleh Spencer Kagan sebagai berikut:

- a. Siswa dibagi-bagi dalam kelompok 4 orang.
- b. Guru menyediakan saru wacana atau teks lengkap untuk dibaca.
- c. Setiap siswa salam kelompok diberi seperempat bagian dari teks atau wacana tersebut kemudian membacanya untukdingat-ingat apa esensinya.

²⁸ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontenporer*, jakarta timur: bumi aksara, 2009.194-195

d. Setiap siswa secara bergiliran mengajari teman sekelompoknya rentang wacana yang menjadi tugasnya, sehingga sekarang semua anggota tim mendapat pemahaman lengkap tentang wacana tersebut.²⁹

Arends menjelasan prosedur atau langkah-langlah menerapkan pengembangan *cooperatif learning* bermuatan karakter berbasis *jigsaw*.

- Setiap kelompok terdiri dari 4-6 peserta didik dengan kemampuan yang berbeda. Jumlah anggota dalam kelompok asal menyesuaikan dengan jumlah bagian materi pelajaran yang akan dipelajari peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kemudian, seluruh peserta didik diberi materi pembelajaran yang sama agar dapat belajar bersama. Kelompok ini disebut juga kelompok ahli (Counterpart Group/CG). Dalam mendiskusikan kelompok ahli. peserta didik bagian materi pembelajaran yang sama, dan menyusun rencana bagaimana menyampaikan kepada temannya jika kembali ke kelompok asal. Kelompok asal ini oleh Aronson disebut kelompok jigsaw (gigi gergaji).
- b. Setelah peserta didik berdiskusi dalam kelompok ahli maupun kelompok asal, dengan cara presentasi masing-masing kelompok atau dilakukan pengundian agar salah satu kelompok atau dilakukan pengundian agar salah satu kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok yang telah dilakukan.

²⁹ Warsono & Hariyanto, *Pembelajaran Aktif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 196

- c. Guru memberikan kuis (pertanyaan) untuk peserta didik secara individual.
- d. Guru memberikan penghargaan pada kelompok melalui skor.
- e. Sebaiknya materi dikemas secara alami dan dapat dibagi menjadi beberapa bagian materi pembelajaran.
- f. Jika pengembangan dari variasi *cooperative learning* bermuatan karakter berbasis *jigsaw* ini diterapkan pada materi pelajaran baru, maka perlu dipersiapkan suatu tuntunan dan isi materi yang runtut serta cukup, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.³⁰

Dari berbagai pendapat ahli diatas tentang langkah-langkah jigsaw peneliti akan memakai langkah-langkah Arends untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran koopertaif jigsaw terhadap hasil belajar matematika SD Negeri 2 Banarjoyo.

C. PEMBELAJARAN MATEMATIKA di SD/MI

1. Pengertian Matematika SD/MI

Matematika adalah ilmu pengetahuan yang eksak dan terorganisasi secara sistematik, tentang penalaran yang logik dan masalah yang berhubungan dengan bilangan, ruang dan waktu, menginterpretasikan berbagai ide dan kesimpulan, suatu ilmu seni kreatif, suatu jalan atau pola

³⁰ Suyadi, Stategi Pembelajaran Pendidikan Karakter (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013),75-76

berpikir, suatu bahasa simbol dan suatu alat, serta ilmu pengetahuan yang memahami dan menguasai permasalahan sosial, ekonomi, dan alam³¹

Matematika adalah ilmu dasar yang menjadi alat untuk mempelajari ilmu-ilmu lain. Oleh karena itu diperlukan penguasan terhadap konsepkonsep matematika sejak dini³². Matematika adalah ilmu tentang bilangan, bangun, hubungan-hubungan konsep, dan logika dengan menggunakan bahasa lambang atau simbol dalam menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari³³

Jadi dapat ditarik kesimpulan dari beberapa pengertian diatas bahwa matematika yaitu sebuah ilmu dasar yang menggunakan penalaran untuk menyelesaikan sebuah masalah terhadap konsep-konsep sosial dan ekonomi.

2. Tujuan Matematika SD/MI

Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar untuk membekali siswa dalam kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Tujuan pelajaran matematika adalah siswa memiliki kemampuan sebagai berikut: ³⁴

³² Albi Meinisa, Wasitohadi, "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Problem Based Learning Berbentuk Media Puzzle Di Sekolah Dasar", *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan*, vol. 2, no. 1 (2019), 28.

_

³¹ Suwardi, Rohayati, Masni Erik Firmiana, "Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Terhadap Hasil Pembelajaran Matematika Pada Anak Usia Dini", Jurnal Al-azhar Indonesia Seri Humaniora, vol. 19

³³ Dwi Setya Ningrum, Leonard, "Pengembangan Desain Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar Kelas 1", *Jurnal Formatif*, vol. 1, no. 3 (2014), h. 164.2, no. 4 (2014), 299.

³⁴ Depdikbud, *Tujuan Pembelajaran Matematika SD*, (Jakarta: Depdikbud, 1996),56

- Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah
- Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika
- Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh;
- 4. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah
- 5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan tujuan matematika adalah agar siswa dapat menyelesaikan permasalah-permasalah dan percaya diri dalam memecahkan masalah.

3. Ruang lingkup Matematika SD/MI

Berdasarkan Kurikulum 2013 (K13), ruang Lingkup mata pelajaran matematika pada satuan pendidikan madrasah ibtidaiyah dan Sekolah Dasar yaitu meliputi aspek-aspek sebagai berikut: (1) bilangan, (2) geomteri, (3)

pengolahan data . Cakupan bilangan antara lain bilangan dan angka, perhitungan dan perkiraan. Cakupan geometri antara lain bangun dua dimensi, tiga dimensi, tranformasi dan simetri, lokasi dan susunan berkaitan dengan koordinat. Cakupan pengukuran berkaitan dengan petbandingan kuantitas suaru obyek, penggunaan satuan ukuran dan pengukuran. Pada penelitian ini cakupan materi yang akan digunkan adalah pada materi pengolahan data.

4. KI dan KD Matematika Kelas V SD/MI

a. Kompetensi Inti

- 1) Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- 3) Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- 4) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang

³⁵Naarudin, "Karakteristik Dan Ruang Lingkup Pembelajaran Matematika Di Sekolah: Prodi Pendidikan Matematika Jurusan Tarbiyah STAIN Papopo,"2010.70

mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.³⁶

b. Kompetensi Dasar

- 3.5 Menjelaskan data yang berkaitan dengan diri peserta didik atau lingkungan sekitar serta cara pengumpulannya.
 - 3.5.1 Menganalisis cara penyajian data
 - 3.5.2 Menganalisis yang berkaitan dengan penyajian data tunggal
 - 3.5.4 Memahami berbagai bentuk penyajian data tunggal
- 4.5 Mengidentifikasi data yang berkaitan dengan peserta didik atau lingkungan skeitar serta cara pengumpulannya.
 - 4.5.1 Menyajikan data dalam bentuk tabel, diagram gambar (piktogram), diagram batang atau garis untuk menyelesaikan masalah
 - 4.5.2 Menggunakan diagram gambar (piktogram), diagram batang atau garis untuk menyelesaikan masalah

5. Materi Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan dapat disajikan dalam bentuk tabel dan diagram. Data yang disajikan dalam bentuk diagram akan memudahkan dalam membaca dan menafsirkan data tersebut. Ada empat macam diagram yang akan kamu pelajari yaitu diagram gambar, diagram batang, diagram garis, dan diagram lingkaran. Berikut adalah contoh - contohnya:

_

 $^{^{36}\,}$ SD NEGERI 2 Banarjoyo, $SILABUS\,Matematika\,Kelas\,V,$ Tahun Pelajaran 2019/2020.

a) Diagram Gambar

Diagram gambar adalah diagram yang berbentuk lambang-lambang. Contohnya Seperti gambar 1.2 dibawah ini :

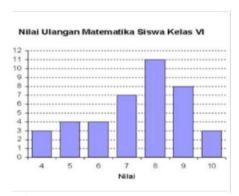
Nilai 5	吴吴吴
Nilai 6	******
Nilai 7	****
Nilai 8	8888888
Nilai 9	****

Gambar 1.2 Diagram Gambar

Setelah melihat contoh di atas, kita ketahui bahwa : Siswa yang memiliki nilai 5 = 4 anak, Siswa yang memiliki nilai 6 = 9 anak, Siswa yang memiliki nilai 7 = 12 anak, Siswa yang memiliki nilai 8 = 8 anak, Siswa yang memiliki nilai 9 = 7 anak. Jumlah Siswa Kelas 6 adalah 40 anak.

b) Diagram Batang

Diagram batang merupakan gambar batang yang digunakan untuk memudahkan membaca data. Batang-batang disusun secara vertikal, tinggi batang menunjukkan banyaknya data. Sumbu horizontal menunjukkan macam data. Seperti gambar 1.3 berikut :



Gambar 1.3 Diagram Batang

Dari diagram di atas, dapat kita simpulkan bahwa :

Siswa yang memiliki nilai 4=3 anak, Siswa yang memiliki nilai 5=4 anak, Siswa yang memiliki nilai 6=4 anak, Siswa yang memiliki nilai 7=7 anak, Siswa yang memiliki nilai 8=11 anak, Siswa yang memiliki nilai 9=8 anak, Siswa yang memiliki nilai 10=3 anak . Maka jumlah siswa dari kelas VI adalah 40 anak

c) Diagram Garis

Diagram garis adalah diagram yang menyajikan suatu data dengan menggunakan garis. Mirip sekali dengan Diagram Batang pada gambar 1.4 dibawah ini:



Gambar 1.4 Diagram Garis

Setelah menyajikan data dapat diolah dengan menggunakan beberapa cara yakni sebagai berikut:

1) Rata-rata Hitung

$$Rata - rata = \frac{Jumlah\ seluruh\ data}{Banyak\ Data}$$

Median adalah nilai tengah dari sekumpulan data yang telah urut.
 Sebelum menghitung median harus mengurutkan data terlebih dahulu.

$$\label{eq:Jika data ganjil} \begin{aligned} \textit{Jika data ganjil} &= \textit{dat ke} - (\frac{n+1}{2}) \end{aligned}$$

$$\label{eq:Jika data genap} \textit{Jika data genap} &= \frac{\textit{data ke} - (\frac{n}{2}) + \textit{data ke} - (\frac{n}{2} + 1)}{2} \end{aligned}$$

3) Modus adalah data yang paling banyak atau paling sering muncul dari sekumpulan data. Agar lebih mudah menentukan modus, hitunglah banyak kemunculan atau freuensi setiap data tersebut dahulu.

D. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika.

Hasil belajar adalah prestasi belajar atau skor yang capai peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan pola tingkah laku seseorang dalam jangka waktu tertentu. Dengan penggunaan model pembelajaran yang baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran berkelompok yang bertujuan untuk menciptakan pendekaatan anatar peserta didik dan dapat mencapai tujuan pembelajar.

Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat mendorong siswa lebih aktif serta memiliki tanggung jawab yang lebih besar dalam pembelajaran. Terlebih dahulu siswa dibagi kelompok ahli dah kelompok asal, kemudian siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi, mengemukakan pendapat dan idenya, memahami materi yang sedang dipelajari secara bersama-sama di dalam kelompok. Dari penjelasan di atas, kesimpulan dari pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah pembelajaran berkelompok yang bertujuan tercapainya proses pempembelajaran dengan memiliki anggota ahli yang bertugas menjelaskan materi dengan anggotanya (kelompok asal).

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan masalah yang diajukan dan kajian teori yang melandasi, maka hipotesis penelitian ini adalah

- $H_0=$ Tidak terdapat Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 2 Banarjoyo
- $H_1=$ terdapat Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe $\begin{tabular}{ll} Jigsaw & Terhadap & Hasil & Belajar & Siswa & Kelas & V & SD & Negeri & 2 \\ & Banarjoyo & \end{tabular}$

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini bertempat di SD Negeri 2 Banarjoyo. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu "Suatu proses penemuan pengetahuan menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui". 37

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Bentuk desain eksperimen yang digunakan adalah Pre-ExperimentalDesign dengan tipe One-Gruop Pretestt-Posttest Design. Dalam design ini terdapat pretest dan posttest. Pretest diberikan kepada siswa sebelum di berikan perlakuan, sedangkan posttest diberikan kepada siswa setelah diberikan perlakuan. Adapun design penelitian sebagaimana Tabel 2.1 dibawah ini:

Tabel 2.1 Pre-Experimental Design dengan tipe One-Gruop Pretestt-Posttest Design.

Pretest	Perlakuan	Postest			
01	X	O2			

Keterangan:

O1: Pretest

O2: Posttest

X: Perlakuan yang diberikan pada siswa³⁸

³⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2015), 74
³⁸*Ibid* ,111

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstrak dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstrak atau variabel tersebut. Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (observasi). ³⁹ Kesimpulan dari Definisi Operasional adalah penjabaran lebih lanjut terhadap suatu objek penelitian yang di lakukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang sesuatu yang dijadikan objek penelitian tersebut.

1. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah "faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya variabel bebas, yaitu faktor yang muncul atau tidak muncul, atau berubah sesuai dengan yang diperkenalkan oleh peneliti". ⁴⁰ Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa mata pelajaran matematika.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif selama mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan Metode Kooperatif tipe Jigsaw, dan untuk mendapatkan data hasil belajar tersebut maka digunakan tes hasil belajar sebanyak 5 soal bentuk uraian dengan aspek C2 – C4.

³⁹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 126.

⁴⁰ *Ibid*, 141.

2. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah "variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi, yaitu faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati". ⁴¹

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah model kooperatif tipe jigsaw. Model jigsaw adalah sebuah model yang dapat membangun kerjasama antar sesama teman dengan cara saling mengajari. Dalam penyampaikan materi tentang pengolahan data guru dapat menerapkan langsung merode jigsaw kedalam mata pelajaran matemtaika dengan materi pengolahan data.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan sampel

- Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴² Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Banarjoyo.
- Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴³ Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V B SD Negeri 2 Banarjoyo.

⁴¹Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan danPengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2010) 141

 $^{^{42}}$ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta , 2011), 80

⁴³ *Ibid*, 81

3. Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel, dengan teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, purposive sampling adalah teknik penetuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertantu 44, dengan kriteria jumlah siswa yang ketuntasannya paling sedikit.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif dan valid hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Banarjoyo, maka peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah rangkaian pernyataan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁴⁵

Untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa kelas V maka peneliti menggunakan tes berupa *pretest* dan *posttest* untuk mengukur hasil belajar siswa dengan standar hasil belajar siswa yang sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran matematika yaitu \geq 67. Adapun soal tesnya bentuk uraian sebanyak 5 soal.

Dalam teknik pengumpulan data teknik test terdapat dua macam yakni *Pretest* dan *posttest*. *Pretest* yakni tes yang diberikan sebelum pengajaran dimulai, dan bertujuan untuk kemampuan awal siswa terhadap materi yang

⁴⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2015) 124

^{), 124} ⁴⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 185

akan dipelajari. *Pretest* juga sangat bermanfaat karena bisa mendorong siswa untuk lebih aktif dalam belajar.

Posttest (test khir adalah tes) yang diberikan pada setiap akhir program satuan pengajaran. Tujuan posttest adalah untuk mengetahui sampai dimana pencapaian siswa terhadap bahan pengajaran (pengetahuan maupun keterampilan) setelah mengalami suatu kegiatan belajar dengan menggunakan model jigsaw. Jika hasil posttest dibandingkan dengan hasil pretest, maka keduanya berfungsi untuk mengukur sampai sejauh mana keefektifan pelaksanaan program pembelajaran⁴⁶.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran, pengamatan partisipatif dilakukan oleh orang yang terlibat secara aktif dalam proses pelaksanaan tindakan. Pengamatan ini dapat dilaksanakan dengan pedoman pengamatan (format,daftar cek), catatan lapangan, jurnal harian, observasi aktivitas di kelas, penggambaran interaksi dalam kelas, alat perekam elektronik, atau pemetaan kelas.⁴⁷ Dengan blangko atau format pengamatan, format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.

⁴⁶Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*(Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), 28

⁴⁷ Kunandar, Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), 143.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang aktivitas siswa dan aktivitas guru (peneliti) ketika proses pembelajaran menggunakan Metode Kooperatif tipe Jigsaw di kelas V SD Negeri 2 Banarjoyo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah "metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya". 48

perngertian di atas, disimpulkan bahwa metode Berdasarkan dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara menyelidiki benda-benda yang menjadi dokumen dan dokumen-dokumen yang relevansi dengan penelitian, seperti silabus, RPP, hasil ujian/tes, dan laporan-laporan kegiatan pembelajaran. Metode ini digunakan sebagai metode penunjang untuk memperoleh data tentang kurikulum, standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, hasil ujian/tes, hasil karya peserta didik, lembar kerja siswa serta rencana pelaksanaan pembelajarannnya.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto instrument adalah "Alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data itu". 49 Instrument dalam penelitian ini

⁴⁸ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayana Press, 2005), h. 119. 49 *Ibid*, 94.

adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Tes

Lembar tes yang akan diberikan adalah pretest dan posttest. Pretest diberikan untuk memperoleh data tentang kemampuan awal siswa mengenai materi pengolahan data , sedangkan posttest diberikan untuk mendapatkan data kemampuan siswa setelah melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw dengan materi pengolahan data.

Lembar tes ini berupa tes tertulis dengan menggunakan materi pengolahan data yang sesuai dengan indikator yang ada. Tes yang digunakan berbentuk essay dan terdiri dari 5 butir soal. Setiap butir memiliki kriteria skor yang berbeda-beda. Peneliti dalam menyusun butir soal dan kisi-kisi butir soal menyesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator yang telah ada. Jumlah soal yang diujikan adalah 5 butir. Peneliti dalam menyusun butir soal dan kisi-kisi butir soal menyesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator yang telah ada.

Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen tes pada Tabel 2.2 dibawah ini.

Tabel 2.2Kisi-kisi Instrumen Tes

No	Kompetensi Dasar	Indikator		baran se	oal	Skor
	-		C_2	C_3	C_4	
3.5	Menjelaskan data	3.5.1 Menjelaskan cara		1		10
	yang berkaitan	penyajian data			2	10
	4	3.5.2 Menganalisis yang				
	dengan diri	berkaitan dengan				
	peserta didik atau	penyajian data				
	lingkungan sekitar	tunggal		3		20
	serta cara	3.5.4 Memahami berbagai bentuk				
	pengumpulannya.	penyajian data tunggal.				
4.5	Mengidentifikasi	4.5.1Menunjukkan data		4		30
	data yang	dalam bentuk				
	, ,	tabel, diagram				
	berkaitan dengan	gambar				
	peserta didik atau	(piktogram),				30
	lingkungan skeitar	diagram batang				
	serta cara	atau garis untuk				
	serta cara	menyelesaikan				
	pengumpulannya.	masalah				
		4.5.2 Menerapkan	5			
		diagram gambar	5			
		(piktogram),				
		diagram batang				
		atau garis untuk				
		menyelesaikan				
		masalah				
	Jum	lah	1	2	2	100

Untuk lembar soal ini menggunakan rubrik penilaian sebagai berikut: Sebelum soal diberikan ke peserta didik, soal tes *formatif* tersebut diuji *validitas, reabilitas, tingkat kesukaran dan saya beda.* . Adapun rumus sebagai berikut:

a. Pengujian instrumen

Pengujian instrumen dilakukan untuk mengukur kelayakan intrumen untuk digunakan sehingga dapat menjadi alat ukur yang tepat dalam menjaring data yang dibutuhkan dalam menjawab masalah yang diteliti. Instrument yang diuji adalah soal tes *formatif* yang dikerjakan pada setiap akhir pembelajaran oleh peserta didik kelas V SD Negeri 2 Banarjoyo. Pengujian dibagi menjadi dua bagian, yaitu

1) Validitas

"Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen". ⁵⁰ Suatu instrumen valid apabila mempunyai validitas yang tinggi. Pengukuran validitas instumen dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x^2)).(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan : $r_{xy} = \text{Koefisien Korelasi.}$

X = Skor item butir soal.

Y = Jumlah skor total tiap soal.

n = Jumlah responden.⁵¹

2) Reliabilitas

Uji *reabilitas* digunakan menunjukkan sejauh mana soal tes *formatif* sebagai alat ukur yang dapat dipercaya atau

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 168.

⁵¹ *Ibid.*, 170

diandalkan. Pengukuran reliabilitas dalam penenlitian menggunakan rumus Alpha-Crobach:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2}\right)$$

 $\begin{array}{cccc} \text{Keterangan} & : & r_{11} & = \textit{Reliabilitas} \text{ yang dicari} \\ & \sum \sigma_1^2 & = \text{Jumlah varians nilai item} \\ & \sigma_1^2 & = \text{Varians total} \\ \end{array}$

= Banyaknya butir soal

Untuk varians butir soal sebagai berikut:

$$\sigma_1^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan : σ_1^2 = Varians $(\sum x)^2$ = Jumlah data yang dikuadratkan $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat data

 \overline{N} = Banyaknya data

Kriteria yang diharapkan untuk indeks pengisian

relibilitas adalah sebagai Tabel 2.3 dibawah ini

Tabel 2.3 Kriteria Penafsiran Indeks Pengisian Reliabilitas

Besarnya	Interprestasi
Antara 0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Tinggi
Antara 0,400 – 0,600	Cukup
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,00 – 0,200	Sangat Rendah ⁵²

⁵² Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 69-70.

Tingkat *reabilitas* soal tes *formatif* yang diharapkan adalah kriteria cukup, tinggi, dan sangat tinggi sesuai interprestasi diatas. Jika soal tes memenuhi kriteria yang diharapkan maka soal tes tersebut diberikan kepada sampel. Dengan demikian tes tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

3) Tingkat Kesukaran

Untuk mengetahui taraf kesukaran dari tes uraian dapat dicari dengan menggunakan rumus :

$$TK = \frac{SA + SB}{IA + IB}$$

Keterangan:

sebagai Tabel 2.4 dibawah ini

TK = Tingkat Kesukaran

SA = Jumlah skor kelompok atas

SB = Jumlah skor kelompok bawah

IA = Jumlah skor ideal kelompok atas

IB = Jumlah skor ideal kelompok bawah ⁵³

Besar tingkat kesukaran soal berkisar antara 0,00 sampai 1,00 yang dapat diklasifikasikan dalam tiga kategori

Tabel 2.4
Interpretasi Tingkat Kesukaran

Besarnya TK	Kategori tingkat soal
$0.00 < TK \le 0.30$	Sukar
$0.30 < TK \le 0.70$	Sedang
$0.70 < TK \le 1.00$	Mudah
TK = 1,00	Terlalu Mudah

⁵³ *Ibid*, 76-77

4) Daya Pembeda

Daya pembeda item adalah kemampuan suatu butir item tes hasil belajar untuk dapat membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Daya pembeda (DP) dari sebuah butir soal menyatakan seberapa jauh kemampuan butir soal tersebut mampu membedakan antara siswa yang mengetahui jawabannya dengan siswa yang tidak bisa menjawab soal tersebut (testee yang menjawab salah). Memiliki empat kriteria sebagaimana pada Tabel 2.5 dan rumus yang menentukan daya pembeda sebagai berikut:

$$DP = \frac{SA - SB}{IA}$$

Keterangan:

DP = Daya Pembeda

SA = Jumlah skor kelompok atas

SB = Jumlah skor kelompok bawah

IA = Jumlah skor ideal kelompok atas

Tabel 2.5 Klarifikasi Daya Pembeda

Daya Pembeda (DP)	Interprestasi Daya Pembeda
DP<0,00	Sangat Jelek
$0.00 < DP \le 0.20$	Jelek
$0,20 < DP \le 0,40$	Cukup
$0,40 < DP \le 0,70$	Baik
$0.70 < DP \le 1.00$	Sangat baik

2. Lembar Observasi

Instrumen untuk metode observasi adalah lembar observasi yang digunakan untuk mendapatkan data tentang aktivitas siswa dan aktivitas guru (peneliti) ketika proses pembelajaran menggunakan metode kooperatif tipe jigsaw. Instrumen ini akan peneliti dan kolaborator gunakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru (peneliti) dalam pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif tipe jigsaw yang diperoleh dari lembar observasi berupa cek list.

Kolaborator dalam penelitian ini, adalah wali kelas V yaitu Dahlia Friksa, S.Pd, Guru kelas tersebut yang akan mengamati dan menilai aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru (peneliti) dalam kegiatan pembelajaran. Berikut kisi-kisi lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas hasil belajar siswa:

a. Kisi-Kisi Lembar Observasi pembelajaran dengan model jigsaw untuk aktivitas Guru dalam Pembelajaran pada Tabel 2.6.

Tabel 2.6Kisi-Kisi Lembar Observasi Ketepatan Mengikuti Langkah-Langkah Model Pembelajaran Jigsaw

Aktivitas yang Diamati
1. Persiapan
a. Menyiapkan perangkat pembelajaran.
b. Menyiapkan alat bantu pembelajaran
2. Kegiatan belajar mengajar
Pendahuluan:
a. Memberikan apersepsi dan motivasi.
b. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
Kegiatan inti:
a. Menyampaikan materi apa yang akan pelajarai hari ini.
b. Membentuk kelompok satu kelompok 4 orang
c. Memberikan lembar soal pada masing-masing kelompok.
d. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi
e. mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
f. Mengevaluasi diskusi kelompok.

Penutup:

- a. Melakukan evaluasi secara individu.
- b. Menyampaikan materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya.
- c. Menutup kegiatan pembelajaran.

G. Teknik Analisis data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah seluruh data terkumpul, yaitu dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.⁵⁴ Analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesis yang diajukan melalui penyajian data. Adapun analisis data pada penelitian ini adalah:

1. Analisis Data Deskriptif.

Teknik analisis dalam penelitian ini adalah berupa analisis deskriptif, yaitu suatu teknik untuk mengungkapkan dan memaparkan pendapat dari responden berdasarkan jawaban dari instrumen penelitian yang telah diajukan oleh peneliti. Dari data yang telah terkumpul dilakukan analisis data secara deskriptif yaitu dengan cara memaparkan secara objektif dan sistematis situasi yang di lapangan. ⁵⁵ Dari data deskriptif akan mendaptkan nilai tertingi, terendah, rata-rata, tingkat ketuntasan dan tingkat ketidak tuntasan peserta didik dari *pretest* dan *posttest*.

.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung :Alfabeta, 2012),112

⁵⁵ Ibid.164

2. Analisis Hipotesis

Data hasil belajar pretest dan posttest yang diperoleh kemudian digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1. Merumuskan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya,
- 2. Mencari perbedaan nilai/skor dari masing-masing subjek (d_i),
- 3. Mengetes normalitas sebaran data perbedaan(d_i),
- 4. Menghitung nilai rata-rata dan simpangan baku dari d_i,
- 5. Menentukan nilai t_{hitung} dengan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\overline{X} d_i}{Sd_i/\sqrt{n}}$$
 atau $t_{\text{hitung}} = \frac{\overline{X} d_i\sqrt{n}}{Sd_i}$

keterangan: n = banyaknya pasangan data

 \overline{X} $\mathbf{Z} \mathbf{d}_{\mathbf{i}} = \text{rata-rata dari perbedaan pasangan data}$

 Sd_i = simpangan baku dari perbedaan pasangan data

- 6. Menentukan nilai t_{tabel} dengan $t_{tabel} = t$ (dk= n-1)
- 7. Kriteria pengujian hipotesis:

Jika: $-t_{tabel} \le t_{hitung} \le t_{tabel}$ maka Ho diterima⁵⁶

Jika data tidak berdistribusi normal maka uji yang dilakukan bukan menggunakan uji t, namun uji yang digunakan adalah uji wilcoxon.

⁵⁶ Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2014), 151.

3. Uji N-Gain Ternormalisasi

Untuk memberikan gambaran umum tentan peningkatan skor hasil pembelajaran antara sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran dilakukan Uji N-Gain Ternormalisasi adapun rumusannya adalah s

gain ternormaliasi (g) =
$$\frac{skor\ postest-skor\ pretest}{skor\ ideal-skor\ pretest}$$

Dengan Kriteria N-Gain Ternormalisasi sebagai mana tabel 2.7 dibawah ini:

Kriterian gain ternormalisasi

Tabel 2.7

Nilai Gain Ternormalisasi	Interprestasi
$-1,00 \le g < 0,00$	Terjadi penurunan
g = 0.00	Tidak terjadi peningkatan
0.00 < g < 0.30	Rendah
$0.30 \le g < 0.70$	Sedang
$0.70 \le g \le 1.00$	Tinggi

Pada penelitian ini untuk melakukan perhitungan analisis data statistik menggunakan bantuan program SPSS 16.0.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD NEGERI 2 BANARJOYO yang terletak di jalan Kapten Harun 46 Banarjoyo Kecamatan Batanghari Kab. Lampung Timur memiliki kondisi fisik yang baik, ruangan kelas yang memadai memiliki kursi dan jumlah meja yang memadai untuk lebih jelasnya profil SD NEGERI 2 BANARJOYO pad tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Identitas Sekolah

Identitas Sekolah		Keterangan
Nama Sekolah		SD NEGERI 2
	:	BANARJOY0
NPSN	:	10806380
Jenjang Pendidikan		SD NEGERI 2
	:	BANARJOY0
Status Sekolah	:	NEGERI
Alamat Sekolah	:	Banarjoyo
RT/RW	:	.6/4
Kode Pos	:	34181
Kelurahan	:	Banarjoyo
Kecamatan	:	Batanghari
Kabupaten/Kota	:	Lampung Timur
Provinsi	:	Lampung
Negara	:	Indonesia
Posisi Geografis		5,1366 Lintang 105,395
-	:	Bujur
SK Pendirian Sekolah	:	1984
Tanggal SK Pendirian	:	07-Feb-84
Status Kepemilikan	:	Pemerintah Desa
Luas Tanah Milik (m²)	:	6000
Luas Tanah Bukan Milik		
(m^2)	:	150

a. Visi dan Misi Sekolah

1) Visi Sekolah

Mewujudkan peserta didik yang berjiwa islami menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan serta mampu mengaktualisasi dalam masyarakat.

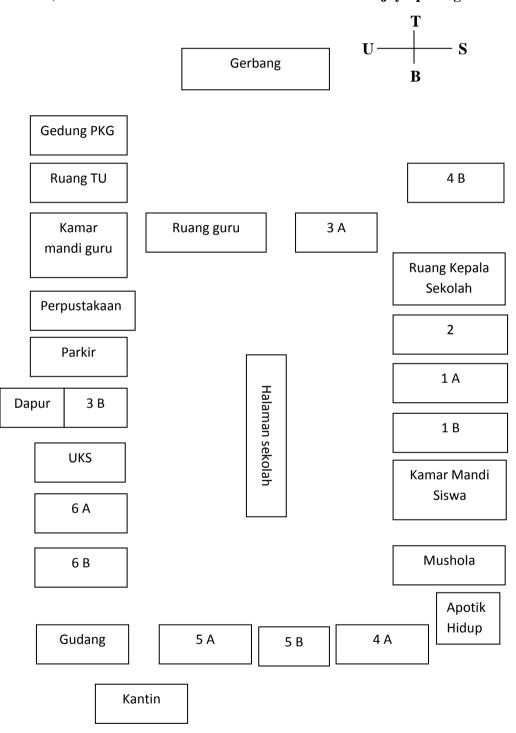
2) Misi Sekolah

Untuk mewujudkan visi tersebut, misi yang diemban oleh SDN 2 Banarjoyo adalah sebagai berikut:

- a) Menyiapkan sumberdaya manusia yang berakhlakul karimah
- b) Meningkatkan minat baca tulis dan berhitung
- c) Mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif dan menyenangkan
- d) Membiasakan perilaku yang bak, saling menolong, dan saling Menghormati
- e) Meningkatkan mutu pendidikan dan ketulusan yang siap daya saing
- f) Membiasakan siswa untuk berwirausaha dan berekonomi kreatif dalam berprilaku kehidupan sehari-hari
- g) Membentuk karakter siswa agar mempunyai jiwa keikhlasan, kesederhanaan, berdikari, ukhuwah islamiyah, dan bebas berekspresi.

b. Kondisi Sekolah

1) Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 2 Banarjoyo pada gambar



2) keadaan sarana fisik SDN 2 Banarjoyo Batanghari adalah sebagai tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2 Keadaan fisik SDN 2 Banarjoyo

No	Ruang/lokasi	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Kelas	11	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Mushola	1	Baik
6	WC	10	Baik
7	Lapangan	1	Baik
8	Parkir	1	Baik

3) keadaan guru SDN 2 Banarjoyo Batanghari adalah sebagai tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3 Keadaan Guru SDN 2 Banarjoyo

No	Nama	Nip/NUPTK	Jabatan	Status
1	Drs. Edi Trisulo	196402181984031003	Kepala Sekolah	PNS
2	Mas'udin, S.Pd.I	19650810 198610 1 001	Guru	PNS
3	Eny Priyanthi, S.Pd.	19601220 198203 2 008	Guru	PNS
4	Fika Arliyanti, S.Pd		Guru	Honorer
5	Muyasirotun, S.Pd.	19650829 198403 2 001	Guru	PNS
6	Suratinah, S.Pd.	19630321 198603 2 012	Guru	PNS
7	Ovi Oktaviana		Guru	Honorer
8	Sri Agusyani, S.Pd.	19640817 198711 2 001	Guru	PNS
9	Sringatun, S. Pd.	19671115 198810 2 001	Guru	PNS

10	Sutarmi, S.Pd.	19681215 200012 2 002	Guru	PNS
11	Dahlia Friksa, S.Pd. M. M	19810626 200903 2 003	Guru	PNS
12	Ita Evina, M.Pd.	19870812 201101 2 007	Guru	PNS
13	Novita Eka Dwiana, S.Pd.		Guru	Honorer
14	Winarno, S.Pd.		Guru	Honorer
15	Gentar Marlis Saputra, S.Kom.		Guru	Honorer
16	Nur Diani Asri, S.Pd.		Guru	Honorer
17	Nita Sofiyana, S.Pd.I		Guru	Honorer

4) Kegiatan-Kegiatan sekolah

Proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di SDN 2 Banarjoyo dimulai pada pukul 07.30 WIB, dan berakhir pada pukul 11.00 WIB untuk kelas rendah yaitu 1-3, sedangkan untuk kelas tinggi yaitu 4, 5, 6 berakhir pada pukul 12.00 WIB, sebelum proses KBM dilaksanakan siswa dan siswi SDN 2 Banarjoyo melaksanakan sholat dhuha berjamaah secara bergantian, siswa dan siswi dibagi menjadi 2 kloter: kloter pertama dilaksanakan pada pukul 07.15-07.30 WIB, kloter kedua dilaksanakan pada pukul 09.15-09.30 WIB.

Setelah melaksanakan sholat dhuha bersama siswa dan siswi mengikuti pembelajaran sampai jam 12.00 WIB. Selepas kegiatan belajar mengajar (KBM) siswa mengambil air wudhu untuk melaksanakan sholat zhuhur berjamaah dimushola sesuai jadwal yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah.

Berikut ini beberapa budaya baik yang terdapat disekolah :

a) Menyambut siswa dipintu gerbang dan bersalaman

Dalam upaya menanamkan pendidikan karakter yaitu pencerminan dari penghormatan antara yang muda dan tua dengan cara mencium tangan. Disanalah terjadi penghormatan peserta didik kepada pendidiknya. Penghormatan anak kepada orang tuanya. Guru menyambut siswa yang tiba disekolah memiliki manfaat yang penting. Manfaat paling terasa dari budaya ini adalah guru lebih tau dari awal mana siswa yang telah siap belajar dan mana siswa yang belum siap belajar. Saat menyambut dan bersalaman ada senyum, sapa, sabar, syukur, dan sehat yang terjadi disana membuat para siswa terasa diperhatikan, dari mulai kedatangan dirumah keduanya yang menyenangkan.

b) Sholat dhuha dan sholat berjamaah

Dalam upaya untuk menanamkan dan membiasakan anak untuk melaksanakan sholat, SDN 2 Banarjoyo Batanghari membiasakan siswa untuk sholat dhuha berjamaah pada jam sebelum masuk sekolah dan istirahat pertama pada hari senin sampai hari sabtu. Dalam melaksanakan sholat dhuha ada beberapa guru yang mengawasi secara langsung dan ikut sholat dhuha bersama siswa dan siswi. Dan selesai setalah melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) siswa dan guru melaksanakan sholat zhuhur berjamaah.

 c) Berbaris didepan kelas dan berdoa bersama sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai.

Berbaris didepan kelas salah satu cara membiasakan sikap disiplin siswa dengan berbaris rapi dan teratur. Siswa diharapkan nantinya akan menumbuhkan sikap kesadaran disiplin diri dan kolektif memupuk rasa persatuan, kebersamaan dan kekompakan, memupuk rasa tanggung jawab dan kesadaran diri, contohnya: masuk kelas jam 07.30 kemudian berbaris didepan kelas dan masuk ke dalam kelas dengan berjabat tangan dengan guru dan sesama teman. Kemudian siswa masuk kedalam kelas untuk berdoa bersama sesudah itu siswa membacakan hafalan surat-surat pendek juz amma minimal tiga sampai empat surat.

d) Senam

Kegiatan senam dilaksanakan 1 dalam satu minggu yaitu pada hari jum'at, kegiatan ini dilaksanakan sebelum sholat dhuha, tujuan kegiatan ini yaitu untuk menjaga kebugaran jasmanin serta rohani siswa dan guru di SDN 2 Banarjoyo.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Deskripsi Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Sebelum soal digunakan untuk memperoleh tentang nilai awal peserta didik dan nilai ahir peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran tipe *Jigsaw*, terlebih dahulu soal iduji cobakan pada 22

mengetahui peserta didik untuk validitas. Uji coba soal yangdilaksanakan kepada responden, yakni kelas VI SD Negeri 2 Banarjoyo Lampung Timur yang diambil sebanyak 22 peserta didik dengan memebrikan 5 butir soal berbetuk essay. Pada penelitian ini, soal yang akan digunakan adalah soal yang valid, sedangkan soal yang tidak valid dihilangkan. Soal untuk pretest dan postest Dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dari data yang diperoleh mendapatkan $r_{tabel} =$ 0,444. Dari hasil uji coba soal pretest dapat dilihat pada table 3.4 berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas *pretest*

No Item	Keterangan
1	$r_{\text{hitung}} = 0.522 > r_{\text{tabel}}$
2a	$r_{\text{hitung}} = 0.160 > r_{\text{tabel}}$
2b	$r_{\text{hitung}} = 0.215 > r_{\text{tabel}}$
3a	$r_{\text{hitung}} = 0.039 > r_{\text{tabel}}$
3b	$r_{\text{hitung}} = 0.652 > r_{\text{tabel}}$
3c	$r_{\text{hitung}} = 0,766 > r_{\text{tabel}}$
4	$r_{\text{hitung}} = 0.282 > r_{\text{tabel}}$
5a	$r_{\text{hitung}} = 0.497 > r_{\text{tabel}}$
5b	$r_{\text{hitung}} = 0.497 > r_{\text{tabel}}$
5c	$r_{\text{hitung}} = 0.498 > r_{\text{tabel}}$

Berdasarkan hasil perhitungan validitas dapat disimpulkan terhadap 5 soal uji coba, diperoleh 3 soal valid yakni nomor 1a, 3b, 3c, 5a, 5b, dam 5c karena lebih besar dari 0,444. Sedangkan soal yang tidak valid adalah nomor 2a, 2b, 3a, dan 4 karena r_{hitung} kurang dari 0,444.

2) Uji Reliabilitas

Untuk melihat apakah instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai laat pengukur data, maka dilkaukan uji reliabilitas. Rumus yang digunakan adalah rumus *Alpha*.

Tabel 3.5
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.688	11

Dari perhitungan yang didapatkan Alpa=0,688 > r_{tabel} = 0,444. Artinya soal yang diuji cobakan reliabel atau konsisten dengan interprestasi tinggi.

3) Tingkat kesukaran

Hasil penghitungan tingkat kesukaran item soal tes terhadap 5 soal tes yang di uji cobakan mneunjukkan item soal yang diterima sebanyak 3 soal dan yang ditolak 2 soal. Dengan tingkat kesukaran butir soal tersebut dapat dilihat pada tabel 3.6 dibawah ini:

Tabel 3.6 Data Analisis Tingkat kesukaran

No	Tingkat Kesukaran	keterangan
1	0,41	Sedang
2a	0,95	Mudah
2b	0,82	Mudah
3a	0,95	Mudah
3b	0,45	Sedang
3c	0,41	Sedang
4	0,95	Mudah

5a	0,91	Mudah
5b	0,91	Mudah
5c	0,36	Sedang

4) Uji daya Pembeda

Untuk menentukan daya pembeda, nilai yang digunakan adalah $r_{\text{hitung.}}$ Diperoleh data sebagai tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.7 Hasil uji Daya Pembeda

No Item	r _{hitung} .	Keterangan
1	0,522	Baik
2a	0,160	Jelek
2b	0,215	Jelek
3a	0,039	Jelek
3b	0,652	Baik
3c	0,766	Sangat Baik
4	0,282	Jelek
5a	0,497	Baik
5b	0,497	Baik
5c	0,498	Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat uji daya pembeda memiliki 3 kriteria jelek, baik dan sangat baik dan sesuai dengan klarifikasi daya beda.

b. Deskripsi Data Pritest

Pelaksanaan *pretest* pada pertmuan pertama dikelas dilaksanakan pada hari selasa, 17 Maret 2020. Guru membuka kelas dengan salam kemudian siswa serentak menjawab salam. Guru memberikan informasi kepada siswa hari ini dan lusa khusus mata pelajaran matematika akan belajar bersama dengan peneliti.

Peneliti berkenalan terlebih dahulu dengan siswa, kemudian memberikan sedikit penjelasan kepada siswa untuk pertemuan pertama. Peneliti melakukan tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi "pengolahan data". Test awal dilakukan selama 2 x 35 menit dengan jumlah 3 soal yang sudah di validitas. Berikut data hasil Pretest siswa sebagaimana tabel 3.8 dibawah ini:

Tabel 3.8 Hasil Pretest

Nilai Nilai Maksimum Minimum		Rata-rata
91	33	66

Berdasarkan data hasil Pretest siswa di atas untuk nilai maksimal yang dicapai sebesar 91, sedangkan untuk nilai minimum 33 dengan rata-rata 66 dari 22 siswa.

c. Deskripsi pelaksanaan Pembelajaran Model *JIGSAW*

Pertemuan pertama masih di hari dan tanggal yang sama pada pelaksaan tes awal selasa, 17 Maret 2020, peneliti melanjutkan pembelajaran dikelas materi pengolahan data dengan sub materinya diagram gambar, diagram batang dan diagram garis menggunakan model Jigsaw dengan tahapan-tahap pembelajaran susai dengan RPP yang telah di buat. Seperti siswa dibagi menjadi dua kelompok (asal dan ahli) kemudian siswa bergabung dengan kelompoknya masingmasing. Guru memberikan lembar soal kepada siswa untuk berdiskusi memcahkan masalah atau secara bersama-sama. Pada akhir pembelajaran siswa diberi tes formatif awal secara individu, untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang telah dijelaskan.





d. Deskripsi Data Posttest

Pelaksaan *posttest* dilaksanakan pada hari 06 Mei 2020 melalui media sosial *Whatshapp* dikarenakan wabah *Covid-19*, peneliti memberikan *posttest* untuk memperoleh data mengenai peningkatan kemampuan siswa dalam materi Pengolahan data. Test akhir dilaksankan selama 3 x 35 menit. Terdapat 3 soal yang sudah di uji validisi berbentuk file *Microsoft Word*.

Pada pertemuan akhir peneliti melaksanakan tes akhir (post-test) untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa setelah diajarkan materi dengan Model Pembelajaraan Kooperatif Jigsaw dan didapatkan hasil posttest sebagaimana pada tabel 3.9 dibawah ini:

Tabel 3.9 Hasil *Posttest*

Nilai	Nilai	Rata-rata							
Maksimum	Minimum								
100	66	76							

Berdasarkan data hasil *posttest* siswa di atas didapatkan nilai maksimal yang dicapai sebesar 100, sedangkan untuk nilai minimum 66 dengan rata-rata 76 dari 22 siswa. Dari data hasil *pritest* dan *posttest*

dapat diketahui peningkatan tingkta kemamuan siswa dengan model pembelajaran kooperatif *Jigsaw*.

3. Deskripsi Uji Hipotesis

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dengan menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk dengan menggunakan *SPSS* 16.0 dengan taraf signifikansi 0,05. Berikut hasil output pada tabel 3.10

Tabel 3.10 Uji Normalitas Shapiro-Wilk

			Kolm	ogorov-Smir	movª	Shapiro-Wilk		
		kelas	Statistic	df	Siq.	Statistic	df	Siq.
•	VAR00002	pritest	.189	22	.039	.950	22	.311
		posttest	.220	20	.013	.866	20	.010

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil Output uji normalitas dengan uji Shapiro-Wilk pada tabel 3.7. Untuk *Pretest* nilai signifikasi pada kolom signifikansi adalah 0,31 karena nilai signikiansi lebih dari 0.05, maka dapat dikatakan bahwa berdistribusi normal. Sedangkan *Posttest* diketahui nilai signifikasi pada kolom signifikansi adalah 0,10 karena nilai signikiansi lebih dari 0.05, maka dapat dikatakan bahwa berdistribusi normal.

b. Uji t(paired sample test)

Uji t(paired sample test) dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah " Apakah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri 2 Banarjoyo?" Penelitian ini menggunakan taraf signifikasi 5% (0,05) berdasarkan hipotesis penelitian yang telah ditetapkan, maka kriteria penguji dalam uji t sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan < 0.005 H₀ ditolak (terdapat perbedaan)
- Jika nilai signifikan $> 0.05 \text{ H}_0$ diterima (tidak terdapat perbedaan)

Hasil uji *paired sample test* dengan melalui analisis SPSS, dapat diketahui pada tabel 3.11 dibawah ini:

Tabel 3.11 Hasil uji *paired sample test*

			Paired Differences						
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	pre - post	-20.773	11.584	2.470	-25.909	-15.637	-8.411	21	.000

Diketahui nilai probabilitas (Sig) 0,000, karena probabilitas (Sig) 0,000 < 0,005 sehingga H₀ ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Berdasarkan hasil pengolahan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa, model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 2 Banarjoyo.

c. Uji Gain Ternormalisasi

Untuk mendapatkan gamabran tentang peningkatan skor hasil belajar sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran dengan model kooperatif tipe *jigsaw* uji N-Gaian ternormalisasi. Adapun hasil uji N-Gain ternomalisasi yang dilakukan dengan bantuan *software* SPSS adalah sebagaimana tabel 3.12 dibawah ini:

Tabe 3.12 Hasil skore Uji N-Gain

Descriptives

	kelas			Statistic	Std. Error
NGain_score	ekperimen	Mean		.6553	.05665
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.5375	
		tor mean	Upper Bound	.7731	
		5% Trimmed Mean		.6601	
		Median		.7519	
		Variance		.071	
		Std. Deviation		.26569	
		Minimum		.21	
		Maximum		1.00	
		Range		.79	
		Interquartile Range		.48	
		Skewness		117	.491
		Kurtosis		-1.369	.953

Berdasarkan hasil perhitugan uji N-Gain skor diatas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain skor sebesar 0,655 masuk dalam kategori sedang atau cukup efektif. Dengan nilai N-Gain skor minimal 0,21 dan maksimal 1,00. Dapat disimpulkan bahwa menggunakan metode kooperatof tipe *Jigsaw* cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika SD N 2 Banarjoyo.

B. Pembahasan

1. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dilihat dari sebelum dan sesudah peneliti menerapkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*. Dari hasil analisis *pritest* dan *posttest* yang berjumlah 22 siswa, diperoleh data pada Diagram diabawah ini 1.1 sebagai berikut:

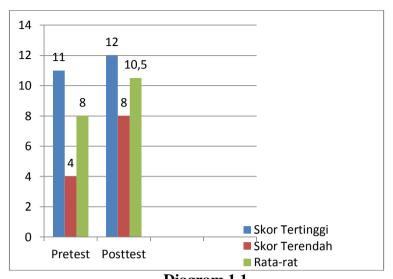


Diagram 1.1 Hasil *pritest* dan *posttest*

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa saat *pritest* skor tertinggi 11 dan terendah 4 dengan rata-ratnya 8. Dalam hal ini pemahaman siswa masih kurang materi "Pengolahan Data", siswa kesulitan untuk membedakan jumlah data dengan banyaknya data. Sehingga dalam mengerjakan soal masih banyak siswa yang keliru dalam membedakan jumlah data dan siswa masih kurang memahami soal tentang waktu. Selain itu siswa juga masih kurang pemahman tentang rumus-rumus. Terdapat siswa yang hanya memberikan jawaban apa yang diketahui dari soal.

Sedangkan saat *posttest* skor tertingginya 12 san skor terrendah 8 dengan rata-rata 10,5. Dalam hal ini pemahaman siswa di kelas tentang materi "Pengolahan Data" sudah cukup baik. sehingga rata-rata siswa dapat memahami soal dengan baik, dalam mengerjakan soal siswa tidak menulis apa yang dia ketahui saja tetapi siswa juga dapat menjawab soal dengan lebih jelas dan dapat menggunakan rumus sesuai dengan soal.

Berdasarkan hasil *pritest* dan *posttest* dapat dilihat bawa hasil belajar siswa aspek kognitif mengalami perubahan yang cukup signifikan yakni lebih baik. dapat dilihat dari hasil perhitungan *N-Gain* siswa yakni 0,655 dengan masuk dalam kategori sedang atau cukup efektif . Dapat disimpulkan bahwa model kooperatif tipe *Jigsaw* cukup efektif digunakan dalam pembelajaran matematika siswa kelas V SD Negeri 2 Banarjoyo pada materi Pengolahan Data.

2. Temuan Penelitian

Selama pelaksanaan penelitian di lapangan, peneliti telah mengumpulkan data-data yang diperoleh berdasarkan hasil test, observasi, dokumentasi. Pada saat penelitian, ada beberapa pokok temuan-temuan penelitian antara lain yakni:

- a. Model Koopertif tipe *Jigsaw* mampu meningkatkan hasil belajar dalam kognitif siswa kelas V SD Negeri 2 Banarjoyo.
- b. Model Koopertif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika.
- c. Penggunaan Model Koopertif tipe *Jigsaw* dapat membatu siswa dapat lebih cepat memahami materi pembelajaran.
- d. Penggunaan Model Koopertif tipe *Jigsaw* dapat mendorong siswa dalam bekerjasama atau saling membantu dalam memahami materi pembelajaran.
- e. Penggunaan model kooperatif tipe *Jigsaw* dapat menaikan tingkat ketuntasan siswa, pada saat *pretest* terdapat 9 siswa tuntas dan 13 siswa

belum tuntas. Sedangkan saat *posttest* terdapat 19 siswa tuntas dan 3 siswa belum tuntas dari 22 siswa dengan nilai KKM 67.

f. Penelitian model kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap matapelajara

Matematika dengan materi pengolahan data berpengaruh dan sama
dengan penelitian relevan yang sama memiliki berpengaruh.

3. Kendala Penelitian

Selama pelaksanaan penelitian di lapangan, peneliti telah mengumpulkan data-data yang diperoleh berdasarkan hasil test, observasi, dokumentasi. Pada saat penelitian, ada beberapa pokok kendala penelitian antara lain yakni:

- a. Penelitian dilakukan pada saat wabah *covid-19* mengakibatkan pembelajran tidak dilakukan di kelas atau beratat muka.
- Keterbatasan waktu penelitian mengakibatkan tidak maksimal dalam menyampaikan pembelajaran.
- Sulit mengkondusifkan siswa waktu Pelaksanaan posttets dengan sosial media whatshapp.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan seluruh pembahasan dan hasil analisis data yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas v SD Negeri 2 Banarjoyo. Indikator dari penilaian hasil belajar tersebut dapat terlihat dari nilai *post test* siswa yang mengalami peningkatan. Berdasarkan tujuan penelitian dengan Hipotesis uji-t diperoleh nilai sig (2 - Tailed) < 0,05 yakni 0,000 < 0,05 sehingga H₀ ditolak artinya terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri 2 Banarjoyo. Dengan kata lain model koopertof tipe Jisaw berpengaruh terhadap hasil belajar dengan katerogi cukup efektif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis ingin menyampaikan saran saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Diharapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik khususnya pada mata pelajaran Matematika yang dapat disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

2. Bagi kepala sekolah

Kepada pihak sekolah agar lebih memotivasi guru kelas untuk menerapkan pengguanaan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dalam proses pembelajaran.

3. Bagi siswa

Dalam proses pembelajaran diharapkan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena dengan siswa ikut serta dalam aktifitas belajar akan membantu siswa untuk lebih memahami materi yang diberikan guru sehingga dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar.

4. Penelitian lebih lanjut

Mengingat bahwa penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif serta subjek penelitian 22 siswa dalam satu kelas, peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian dengan permasalahan yang relatif sama diharapkan dapat melanjutkan penelitian untuk mendapat temuan yang lebih signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Susanto. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014.

Albi Meinisa, Wasitohadi. "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Problem Based Learning Berbentuk Media Puzzle Di Sekolah Dasar", *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan*, vol. 2, no. 1 (2019),

Andi Rosna, Meningkat Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajar IPA dikels IV SD Terpencil Bainaa Barat : Jurnal Kreatif Online No.04, Vol.4,

Dwi Ariyani. "Penggunaan Model Pembeljaran Kooperatif Tipe Team Game Tournamen (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS kelas IV SD Negeri Tambah Dadi Lampung Timur. TP 2016/2017", Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2016.

Dwi Setya Ningrum dan Leonard. "Pengembangan Desain Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar Kelas 1", *Jurnal Formatif*, vol. 1, no. 3 (2014), h. 164.2, no. 4 (2014),

Depdikbud. Tujuan Pembelajaran Matematika SD. (Jakarta, 1996)

Gunanto dan Dhesy Adgalia. *ESPS Matematika untuk kelas V K13 Revisi*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2017.

Hariyanto Warsono. *Pembelajaran Aktif* . Bandung: PT Pemaja Rosdakarya, 2013.

Isjoni. Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik . Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013

Kunandar. Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013

Lia Andesta. Pengaruh Model pembelajaran Ptoblem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Peseta Didik di Kelas IV MIN Bandar Lampung, Lampung: Universitas Negeri Islam Raden Intan, 2017.

M. Iqbal Hasan. *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Moh. Nazir. Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.

Muhammad Fathurrohman. *Model-Model Pembelajaran Inovatif.* Yogyakarta: Ar ruzz Mrdia. 2015.

Muhibin Syah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung, PT.Remaja Rosdakarya, 2010.

Nana Sudjana, dkk. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002.

Ngalim Purwanto. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Punaji Setyosari. *Metode Penelitian Pendidikan danPengembangan*. Jakarta: Kencana, 2010.

Rostina Sundayana. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta, 2014.

Ruri Asri. penelitian "Pengaruh Penerapan Genius Learning Stategi Terhadap Hasil Belajar Kelas IV di Min Medan Maimun tahun 2017/2018", Sumatra Utara: Universitas Islam Negeri, 2018.

Rusman. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2014.

Slamet. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta:Rineka Cipta, 2010

Sofan Amri. *Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah* . Jakarta : PT. Prestasi Pustakarnya, 2013

Sudaryono. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran* . Yogyakarta:Graha Ilmu, 2012.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015 .

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Suwardi Rohayati dan Masni Erik Firmiana. "Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Terhadap Hasil Pembelajaran Matematika Pada Anak Usia Dini", *Jurnal Al-azhar Indonesia Seri Humaniora*, vol. 19

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Statefi Belajar Mengajar* . Jakarta : Rineka Cipta, 1995.

Undang- Undang Repbulbik Indonesia tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 10 nomor 14.

Wina Sanjaya. Strategi Pembelajaran. Jakarta: Kencana, Cet. 6, 2009.

OUTLINE

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATTIKA SISWA KELAS V SD NEGERI 2 BANARJOYO.

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Nota Dinas

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Abstark

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Prakata Penulis

Daftar Isi

Daftar Tabel

BAB I PENDAHULUAN

- H. Latar Belakang
- I. Identifikasi Masalah
- J. Pembatasan Masalah
- K. Rumusan Masalah
- L. Tujuan Penelitian
- M. Manfaat Penelitian
- N. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

F. Hasil Belajar

- 4. Pengertian Hasil Belajar
- 5. Macam-macam Hasil Belajar
- 6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Bealajar

G. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

- 4. Pengertian Pembelajaran Kooperatif
- 5. Pengertiann Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw
- 6. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

H. Pembelajaran Matematika di SD/MI

- 6. Pengertian Matematika SD/MI
- 7. Tujuan Matematika SD/MI
- 8. Ruang lingkup Matematika SD/MI
- 9. KI dan KD Matematika Kelas V SD/MI
- 10. Materi Pengolahan Data

I. Penerapan Model Pembelajaran Koopatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika

J. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- G. Rancangan Penelitian
- H. Definisi Operasinal Variabel
 - c. Variabel Terikat
 - d. Variabel Bebas
- I. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- J. Teknik Pengumpulan Data
 - 4. Tes
 - 5. Observasi
 - 6. Dokumentasi

K. Intsrumen Penelitian

- 3. Lembar Tes
 - b. Pengujian Instrumen
 - 5) Validitas
 - 6) Rehabilitas
 - 7) Tingkat Kesukaran
 - 8) Daya Beda

4. Lembar Observasi

- a. Kisi-Kisi Lembar Observasi alat peraga dan Aktivitas Guru dalam Pembelajaran
- Kisi-Kisi Lembar Observasi alat peraga dan Aktivitas siswa dalam Pembelajaran

L. Teknik Analisis Data

- 4. Analisis Deskriptif
- 5. Analisis Hipotesis
- 6. Uji Peningkatan Hasil Belajar

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

- 1. Deskripsi lokasi penelitian
- 2. Deskripsi data hasil penelitian
- 3. Pengujian hipotesis

B. Pembahasan

- 1. Hasil Belajar
- 2. Aktivitas Hipotesisi
- 3. Temuan Penelitian

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 9 Januari 2020

Ulfah Damavanti NPM.1601050090

Pembimbing I

Pembimbing II

•

NIP. 19781222201101 2 007

Yunita Wildaniati, M.Pd

NIP. 19870630201503 2 003

SILABUS

Satuan Pendidikan : SD N 2 Banarjoyo

Mata Pelajaran : Matematika Kelas /Semester : V/Genap Tahun Pelajaran : 2019/2020

Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

- 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- 3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- 4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilakuanak beriman dan berakhlak mulia.

KompetensiDasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
3.5Menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (sepertikubussatuan) 4.5Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan)	 3.7.1 Memahami satuan volume 3.7.2 Menganalisi sunsur dan volume kubus 3.7.3 Menganalisisunsur dan volume balok 3.7.4 Memahami cara menentukan volume kubus dan balok 4.7.1 Menyelesaikan 	Vo lu me ban gu n rua ng • Kubus • Balok	 Mencermati pembahasan pemecahan masalah nyata yang berkaitan dengan volume bangun ruang sederhana (kubus dan balok) dengan menggunakan kubus satuan sebagai satuan volume Mendiskusikan volume bangun ruang sederhana (kubus dan balok) dengan menggunakan kubus satuan sebagai satuan volume Menentukan cara menghitung volume bangun ruang sederhana dengan menggunakan kubus 	• 18 JP	 Penilaiansik ap Teslisan dan tulisan Tespsikomot orik Penugasan Proyek Praktik 	 BukuSiswa MATEMATIKA Kelas V BukuPetunjuk Guru MATEMATIKA Kelas V Modul/bahan ajar Internet Modul lain yang relevan

KompetensiDasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
	masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume 4.7.2 Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume		 Menggunakan konsep menggunakan kubus satuan untuk menentukan volume kubus dan balok dalam menyelesaikan masalah Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume 			
3.6Menjelaskan dan menemukan jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok) 4.6Membuat jaring-jaring Bangun ruang sederhana (kubus dan balok)	 3.8.1 Menganalisis jaring-jaring kubus 3.8.2 Menganalisis jaring-jaring balok 3.8.3 Mengidentifikasi bentuk jarring- jaring bangun ruang kubus dan balok 3.8.4 Memahami bentuk jarring-jaring bangun ruang kubus dan balok 	Jari ng ba ng un rua ng Jaring-jaring kubus Jaring-jaring balok	 Mencermati peragaan jaring-jaring bangun ruang menggunakan kemasan benda konkret Mendiskusikan jaring-jaring beberapa bangun ruang Mengidentifikasi bentuk jaring-jaring beberapa bangun ruang Mengkonstruk bangun ruang atas dasar jaring-jaringnya Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan jaring-jaring bangung ruang sederhana (kubus dan balok) Menyajikan penyelesaian 	• 18 JP	 Penilaian sikap Teslisan dan tulisan Tespsikomot orik Penugasan Proyek Praktik 	 Buku Siswa MATEMATIKA Kelas V Buku Petunjuk Guru MATEMATIKA Kelas V Modul/bahan ajar Internet Modul lain yang relevan

KompetensiDasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
	4.8.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan jaring-jaring bangung ruang sederhana (kubus dan balok) 4.8.2 Menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan jaring-jaring kubus dan balok		masalah yang terkait dengan jaring-jaring kubus dan balok			
3.7Menjelaskan data yang berkaitan dengandiripesertadidikatau lingkungan sekitarsertacara pengumpulannya 4.7Mengidentifikasi data yang berkaitandengandiripeserta didikataulingkungan sekitarsertacara pengumpulannya	 3.9.1 Menganalisiscarap enyajian data 3.9.2 Menganalisismasal ah yang berkaitandenganpe nyajian data tunggal 3.9.3 Memahamiberbaga ibentukpenyajian data tunggal 4.9.1 Menyajikan data dalam bentuk tabel, diagram gambar (piktogram), 	Pe nya jian dat a tunggal	 Mengumpulkan data tentangpesertadidik dan lingkungansekitar Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penyajian data tunggal Menyajikan data dalambentuktabel, diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garisuntukmenyelesaikanmasala h Menggunakan diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garisuntukmenyelesaikanmasala h 	• 18 JP	 Penilaiansik ap Teslisan dan tulisan Tespsikomot orik Penugasan Proyek Praktik 	BukuSiswa MATEMATIKA Kelas V BukuPetunjuk Guru MATEMATIKA Kelas V Modul/bahan ajar Internet Modul lain yang relevan

KompetensiDasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
	diagram batang, atau diagram garis untuk menyelesaikan masalah 4.9.2 Menggunakan diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis untuk menyelesaikan masalah					
3.8Menjelaskan penyajian data yang berkaitan dengan diri Peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis 4.8Mengorganisasikan dan menyajikan data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan	3.10.1 Menganalisisdata yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis	Int erp reta si Dat a (Penafsiran Data)	 Mencermati sajian data tentang peserta didik dan lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis Membaca data dalam bentuk daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis Menginterpretasikan data yang disajikan dalam berbagai bentuk diagram, sepertidaftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis dalam bentuk lisan atau pun tulisan 	• 12 JP	 Penilaian sikap Teslisan dan tulisan Tespsikomot orik Penugasan Proyek Praktik 	 Buku Siswa MATEMATIKA Kelas V Buku Petunjuk Guru MATEMATIKA Kelas V Modul/bahan ajar Internet Modul lain yang relevan

KompetensiDasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar,tabel, diagram gambar (piktogram),diagram batang, atau diagram garis	3.10.2 Memahami cara membaca data dalam bentuk daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis 4.10.1 Menginterpretasika n data yang disajikan dalam berbagai bentuk diagram, seperti daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis dalam bentuk lisan ataupun tulisan 4.10.2 Menyelesaikan masalah yang terkait dengan interpretasi data yang disajikan dalam berbagai bentuk diagram, seperti daftar, tabel, piktogram, diagram seperti daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan		 Menyelesaikan masalah yang terkait dengan interpretasi data yang disajikan dalam berbagai bentuk diagram, seperti daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis dalam bentuk lisan atau pun tulisan Menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan interpretasi data yang disajikan dalam berbagai bentuk diagram, sepertidaftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis dalam bentuk lisan atau pun tulisan 			

KompetensiDasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
	diagram garis					
	dalam bentuk lisan					
	ataupun tulisan					
	4.10.3 Menyajikan					
	penyelesaian					
	masalah yang					
	terkait dengan					
	interpretasi data					
	yang disajikan					
	dalam berbagai					
	bentuk diagram,					
	seperti daftar, tabel,					
	piktogram, diagram					
	batang, dan					
	diagram garis					
	dalam bentuk lisan					
	ataupun tulisan					

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 2 Banarjoyo

Kelas / Semester : 5 / Genap

Mata Pelajaran : Matematika

Materi : Pengolahan Data

Pertemuan/Tanggal : 1 (Satu)/.....

Alokasi waktu :(2x35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran

agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli,

dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman,

guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati

(mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan

Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di

rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas,

sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan

yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang

mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR& INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator			
3.5 Menjelaskan data yang	3.5.1 Menjelaskan cara penyajian data			
berkaitan dengan diri peserta	3.5.2 Menganalisis yang berkaitan dengan			
	penyajian data tunggal			
didik atau lingkungan sekitar	3.5.4Memahami berbagai bentuk penyajian			
serta cara pengumpulannya.	data tunggal			

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran diharapkan siswa dapat :

- 1. Siswa dapat menganalisis cara penyajian data dengan baik.
- 2. Siswa dapat menganalisis yang berkaitan dengan penyajian data tunggal dengan baik
- 3. Siswa dapat menganalisis yang berkaitan dengan penyajian data tunggal dengan baik

D. MATERI PEMBELAJARAN

- 1. Pengolahan Data
 - a. Tabel
 - b. Diagram Gambar (Piktogram
 - c. Diagram Garis
 - d. Diagram Batang

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Medel Pembelajaran : Jigsaw

F. ALAT/BAHAN, SUMBER PEMBELAJARAN

- 1. Alat/Bahan: papan tulis, spidol, proyektor dan slide PPT.
- 2. Sumber Pembelajaran: Buku paket, lingkungan alam sekitar, pengalaman siswa, internet.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	1. Guru memberikan salam dan mengajak
	berdoa menurut agama dan keyakinan
	masing-masing. Melakukan komunikasi
	tentang kehadiran siswa.
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.
	3. Guru memberi peserta didik contoh
	dalam kehidupan yang berkaitan dengan
	pengolahan data
	4. Guru membantu peserta didik dalam
	merencanakan dan menyiapkan kegiatan
	pembelajaran tentang pengolahan data.
Inti	Langkah-langkah Jigsaw
	1. Guru membimbing peserta didik untuk
	berkumpul pada kelompok (kelompok
	asal) dengan masing-masing 4 orang
	peserta didik.
	2. Guru memberikan arahan bahwa Tiap
	orang dalam kelompok diberikan materi
	yang berbeda yaitu pengolahan data bentuk tabel, diagram batang, garis, dan
	gambar.
	3. Guru mengarahkan peserta didik untuk
	untuk berkumpul dengan teman-
	temannya yang memiliki materi yang
	sama (kelompok ahli).
	Guru memfasilitasi peserta didik
	untuk membuat pertanyaan
	berkaitan tentang "penyajian
	data".
	4. Siswa dapat mendiskusikan dengan
	temannya sesuai dengan materi yang
	telah mereka terima.
	5. Siswa dapat mencari materi yang
	mereka terima di buku atau
	menggunakan lingkungan sekitar 6. Siswa dapat menyimpulkan hasil
	diskusi tentang penyajian data
	dengan masing-masing kelompok
	ahlinya.
	·············

H. PENILAIAN.

Kerjakan soal uraian berikut ini:

- 1. Sebutkan macam-macam penyajian data?
- 2. Buatlah data sederhana di kelasmu tentang bulan kelahiran, sajikan dalam tabel!
- 3. Banyaknya siswa SD Makmur yang mendapatkan beasiswa di kecamatan tahun 2012-2016 adalah sebagai berikut:
 - Tahun 2012 sebanyak 10 orang
 - Tahun 2013 sebanyak 12 orang
 - Tahun 2014 sebanyak 8 orang
 - Tahun 2015 sebanyak 16 orang
 - Tahun 2016 sebanyak 12 orang

Sajikanlah dalam bentuk diagram garis!

4. Hasil penjulan bola pak Baharudi selama 4 kali panen tercatat sebagai berikut:

Panen 1 : 40 mangga Panen 2 : 50 mangga Panen 3 : 60 mangga Panen 4:80 mangga

Susunlah data berikut kedalam diagram gambar!

Jawaban

- 1. Macam-macam pengolahan data adalah bentuk tabel, diagram batang, diagram gambar, diagram lingkaran dan diagram garis.
- 2. Data dalam bentuk tabel



3. Tabel jumlah anak laki-laki dan perempuan

No	Laki-laki	Perempuan
1	15	12

4. Tabel hasil penjualan bolapak Burharudi

Panen	Hasil Panen
I	0000
II	00000
III	00000
IV	0000000

PEDOMAN PENSEKORAN:

- Jika menjawab dan benar skor 2
- Jika menjawab salah skor 1
- Jika tidak menjawab skor 0

Nilai = (jawab benar: skor maksimum) \times 100

Banarjoyo, Mei 2020 Wali Kelas V Peneliti,

<u>Dahlia Friksa, S.Pd</u> NIP. 19810626200903 2 003 Ulfah Damayanti NPM 1601050090

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Drs. Edi Trisulo

NIP.19640218198403 1 003

SOAL PREETEST

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal:

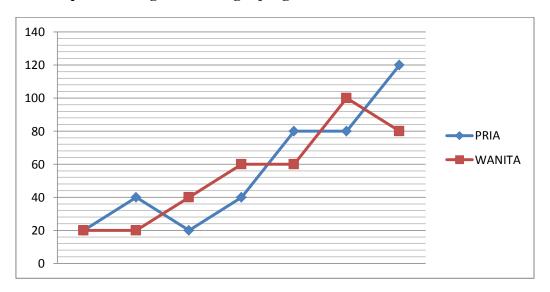
SOAL

1. Seorang guru mendata nilai hasil penilaian harian kelas V. Data yang diperoleh adalah sebagai berikut.

Nilai	5	6	7	8	9
Banayaknya Siswa	3	7	12	10	6

Sajikan data pada tabel diatas dalam diagram batang!

perhatikan grafik "Pengunjung Curuk Lawu" dibawah ini.

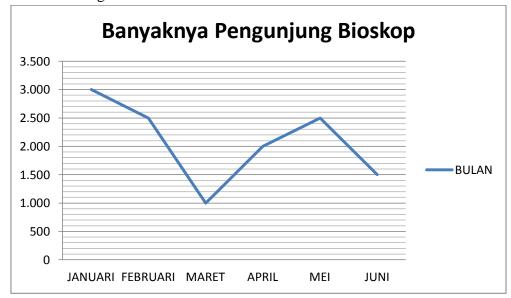


2. Dina, Sita, Rio, dan Soni mengikuti lomba lari jarak pendek di sekolah. Hasil yang mereka peroleh adalah sebagai berikut.

Nama Siswa	Catatan Waktu (dalam
	detik)
Dina	60
Sita	30
Rio	45
Soni	15

- a. Berdasarkan diagram batangnya, siapakah yang paling lambat berlari?
- b. Bersadarkan diagram batangnya, siapakah yang menjadi juara lomba lari?

3. Perhatikan diagram dibawah ini.

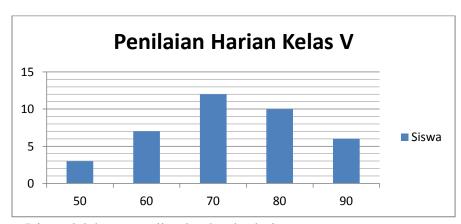


Berdasarkan data pada diagram garis diatas, jawablah pertanyaan berikut.

- a. Berapakah banyak pengunjung yang datang ke bioskop selama Februari?
- b. Pada bulan apakalah bioskop paling banyak dikunjungi?
- c. Berapakah rata-rata pengunjung yang datang dari Januari sampai Juni?

JAWAB

1.



- 2. a. Dina adalah yang paling lambar berlari
 - b. yang menjadi juara lomba dalah Soni
- 3. a. Banyaknya pengunjung selama bulan Februrai 2.500
 - b. bulan januari mencapai 3.000 pengunjung
 - c. $\frac{3.000 + 2.500 + 1.000 + 2.000 + 2.500 + 1.500}{6 \text{ hylan}} = 11.300$

KISI-KISI SOAL

Mata pelajaran : Matematika Kelas : V (Lima)

Materi : Pengolahan Data

Semester : II (genap)

Kompetensi Dasar

3.5 Menjelaskan data yang berkaitan dengan diri peserta didik

atau lingkungan sekitar serta cara pengumpulannya.

4.5 Mengidentifikasi data yang berkaitan dengan peserta didik

atau lingkungan skeitar serta cara pengumpulannya.

Indikator	Ranah	Nomor	Tingk	at kesukar	a (√)	Skor
	Kognitif	soal	Mudah	Sedang	sulit	
	/Afektf					
3.5.1Menjelaskan cara	C_3	1				10
penyajian data						
3.5.2Menganalisis yang	C_4	2				10
berkaitan dengan		2				
penyajian data tunggal 3.5.4Memahami berbagai						20
bentuk penyajian data	\mathbb{C}_2					20
tunggal.		3				
4.5.1Menunjukkan data	P_3	4				30
dalam bentuk tabel,						
diagram gambar						
(piktogram), diagram						
batang atau garis						
untuk menyelesaikan masalah						
4.5.2 Menerapkan diagram						30
gambar (piktogram),						30
diagram batang atau						
garis untuk						
menyelesaikan	p_2	5				
masalah	-					
Jumlah						100

SOAL PREETEST

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal:

SOAL

1. Seorang guru mendata nilai hasil penilaian harian kelas V. Data yang diperoleh adalah sebagai berikut.

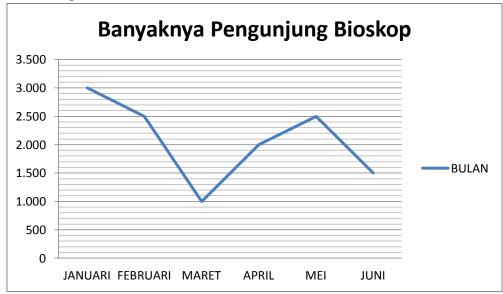
Nilai	5	6	7	8	9
Banayaknya Siswa	3	7	12	10	6

Sajikan data pada tabel diatas dalam diagram batang!

2. Dina, Sita, Rio, dan Soni mengikuti lomba lari jarak pendek di sekolah. Hasil yang mereka peroleh adalah sebagai berikut.

Nama Siswa	Catatan Waktu (dalam		
	detik)		
Dina	60		
Sita	30		
Rio	45		
Soni	15		

- c. Berdasarkan diagram batangnya, siapakah yang paling lambat berlari?
- d. Bersadarkan diagram batangnya, siapakah yang menjadi juara lomba lari?
- 3. Perhatikan diagram dibawah ini.

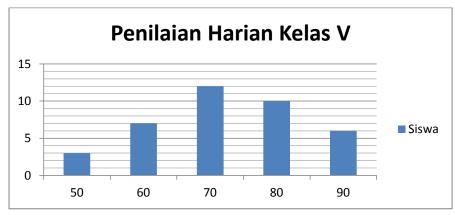


Berdasarkan data pada diagram garis diatas, jawablah pertanyaan berikut.

- d. Berapakah banyak pengunjung yang datang ke bioskop selama Februari?
- e. Pada bulan apakalah bioskop paling banyak dikunjungi?
- f. Berapakah rata-rata pengunjung yang datang dari Januari sampai Juni?

JAWAB

1.



- 2. a. Dina adalah yang paling lambar berlari
 - b. yang menjadi juara lomba dalah Soni
- 3. Banyaknya pengunjung selama bulan Februrai 2.500

b. bulan januari mencapai 3.000 pengunjung c.
$$\frac{3.000 + 2.500 + 1.000 + 2.000 + 2.500 + 1.500}{6 \text{ bulan}} = 11.300$$

SOAL POSTTEST

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal:

SOAL

1. Seorang guru mendata nilai hasil penilaian harian kelas V. Data yang diperoleh adalah sebagai berikut.

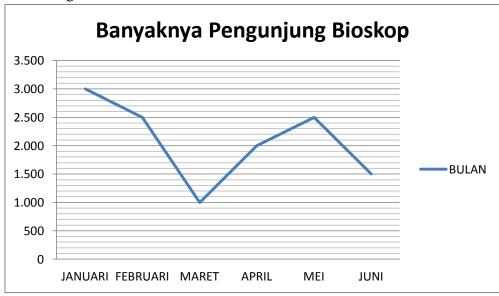
Nilai	5	6	7	8	9
Banayaknya Siswa	3	7	12	10	6

Sajikan data pada tabel diatas dalam diagram batang!

2. Dina, Sita, Rio, dan Soni mengikuti lomba lari jarak pendek di sekolah. Hasil yang mereka peroleh adalah sebagai berikut.

Nama Siswa	Catatan Waktu (dalam			
	detik)			
Dina	60			
Sita	30			
Rio	45			
Soni	15			

- e. Berdasarkan diagram batangnya, siapakah yang paling lambat berlari?
- f. Bersadarkan diagram batangnya, siapakah yang menjadi juara lomba lari?
- 3. Perhatikan diagram dibawah ini.

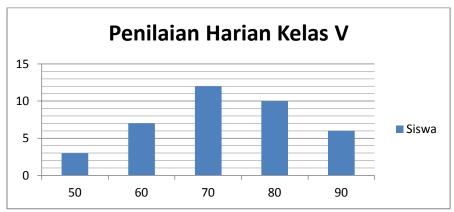


Berdasarkan data pada diagram garis diatas, jawablah pertanyaan berikut.

- g. Berapakah banyak pengunjung yang datang ke bioskop selama Februari?
- h. Pada bulan apakalah bioskop paling banyak dikunjungi?
- i. Berapakah rata-rata pengunjung yang datang dari Januari sampai Juni?

JAWAB

1.



- 2. a. Dina adalah yang paling lambar berlari
 - c. yang menjadi juara lomba dalah Soni
- 3. a. Banyaknya pengunjung selama bulan Februrai 2.500

b. bulan januari mencapai 3.000 pengunjung c.
$$\frac{3.000 + 2.500 + 1.000 + 2.000 + 2.500 + 1.500}{6 \text{ bulan}} = 11.300$$

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SD NEGERI 2 BANARJOYO

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Banarjoyo

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : V (Lima)

Materi : Pengolahan Data

Hari/ Tanggal :

Pertemuan : 1 (Satu) / 2 (Dua)

Berilah tanda $(\sqrt{\ })$ pada kolom skor penilaian sesuai dengan aktivitas yang terlihat!

No	Aktivitas yang Diamati	Skor Penilaian $()$				Presentase
110	AKUVITAS yang Diamau		2	3	4	
1	Persiapan				V	
	c. Menyiapkan perangkat pembelajaran.					
	d. Menyiapkan alat bantu pembelajaran.				V	
2	Kegiatan belajar mengajar				\mathbf{V}	
	Pendahuluan:					
	c. Memberikan apersepsi dan motivasi.					
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran.				V	
	Kegiatan inti:				\mathbf{V}	
	g. Menyampaikan materi yang akan					
	dipelajari hari ini.					
	h. Membentuk kelompok satu kelompok 4 orang				V	
	i. Memberikan lembar soal pada masing-				V	
	masing kelompok asli				V	
	j. Peserta didik berkumpul dengan anggota kelompok ahli			V		
	k. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi				V	
	1. Mempresentasikan hasil kerja				V	
	kelompoknya.					
	m. Mengevaluasi diskusi kelompok.				V	
	Penutup: d. Melakukan evaluasi secara individu.				V	
		1	<u> </u>			

e. Menyampaikan materi dipelajari pertemuan berikutn	yang ıya.	akan		V		
f. Menutup kegiatan pembelaja	ran.				V	

Keterangan:

Nilai 1 = Kurang

Nilai 2 = Cukup

Nilai 3 = Baik

Nilai 4 = Sangat Baik

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda $(\sqrt{})$ rentang nilai sesuai dengan aktivitas yang ditampilkan guru.

Persentase =
$$\frac{skor\ perolehan}{skor\ total} \ x\ 100\%$$

Mengetahui, Banarjoyo, Maret 2020

Kepala Sekolah SDN 2 Banarjoyo Guru Kelas V

Drs. Edi Trisulo

Dahlia Friksa, S.Pd

(NIP.19640218198403 1 003)

(NIP. 19810626 200903 2 003)

Observer

Ulfah Damayanti

NPM 1601050090

DAFTAR NILAI PREETEST SD NEGERI 2 BANARJOYO

NO	NAMA SISWA	NILAI MATEMATIKA
1	Achmad Dzulfikar M	85
2	Ahmad Faisol Ghofur	100
3	Aulia Karma	75
4	Chesya Amelia	95
5	Deva Arnalia	80
6	Dhiya Nailul Fauziyah	80
7	Lena Jeniar S	75
8	Lidia Putri N	90
9	Lidya Ihtiara	90
10	Luthfia Rohman	75
11	Muhammad Fatih Haqi K	100
12	Muhammad Zulhizar F.A	100
13	Nabila Luthfia M	80
14	Naufal Dzaki R.	75
15	Naufal Fathia Wardani	70
16	Raihanisa Az-Zahra	80
17	Rena Aprilianingsih	75
18	Salsa Anggita P.	70
19	Talita Aristawati	90
20	Tista Anandini	85
21	Zafira Zahra	90
22	Zahra Fathia Huda	100
Nila	tertinggi	100
Nila	i terendah	60

Daftar Nilai Preetest da Posttest

SD Negeri 2 Banarjoyo

NO	NAMA SISWA	Nilai Prretest	Nilai Posttest
1	Arga Hendrian Admajaya	75	83
2	Akbar Alkhadafi	58	92
3	Anastasya Putri	58	83
4	Andrean Yudha Permana	67	92
5	Cinta Aura Hawa Mika	75	83
6	Dafa Al Hafisi	83	100
7	Dwi Pratiwi	67	83
8	Fachri Fachreza Y	67	92
9	Fahreza Farriansyah	42	67
10	Falih Adil Dzaky	67	83
11	Frannchisca Angelina	92	100
12	Joel Putra Panjaitan	75	83
13	Muhammad Fauzan Saputra	67	92
14	Muhammad Naufal Azzam	75	83
15	Najwa Nafisah Kahla	58	67
16	Rendy Irfandra	75	100
17	Rizky Aldo Saputra	50	92
18	Rifky Saputa	67	92
19	Sinta Mariyani	92	100
20	Vega Pratama	33	83
21	Zyco Adryanto Stevano	50	75
22	Zahra Rahma Tia Putri	75	100
Nilai Tertinggi		92	100
Nilai Terendah		33	67
Rata-rata		66,72	87,5



PEMERINTAH KABUPATEN LAMUNGTIMMUR DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA SD NEGERI 2 BANARJOYO



Jl. Kapten harun 46 banarjoyo kecamatan Batnghari Kab Lampung Timur

SURAT KETERANGAN

Nomor: 420/ 32 /11.KORWIL.06/SDN.2.46/XII/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Banarjoyo, Kec. Batanghari Kabupaten Lampung Timur :

Nama

: LAGIONO, S.Pd, SD

NIP

: 19670414 198809 1 001

Pangkat/ Gol. Ruang

: Pembina . IV/a

Jabatan

: Kepala Sekolah

Alamat

: Jl. Kapten Harun Banarjoyo Kec. Batanghari

Kab. Lam- Tim

Menerangkan bahwa nama mahasiswa tersebut di bawah diterima untuk melakukan **praktek/ penelitian** guna memenuhi tugas akhir/Skripsi di SD Negeri 2 Banarjoyo Kecamatan Batanghari yaitu :

Nama

: ULFAH DAMAYANTI

NPM

: 160105090

Jenis Kelamin

: Perempuan

Semester

: 7

Fakultas

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan

: PGMI

Demikian keterangan ini di buat dengan sebenarnya dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banarjoyo, 09Desember 2019 Kepala Sekolah SDN 2 Banarjoyo

LAGIONO, S.Pd. SD

NIP. 19670414 198809 1 001



KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

JI. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor: B-4436 /ln.28.1/J/PP.00.9/12/2019

17 Desember 2019

Lamp

BIMBINGAN SKRIPSI Hal

Kepada Yth:

 Nurul Afifah, M.Pd.I. (Pembimbing I)
 Yunita Wildaniati, M.Pd (Pembimbing II) Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Ulfah Damavanti

NPM

1601050090

Fakultas

Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil

Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 2 Banarjoyo

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:

a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.

b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.

2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.

3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.

4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Pendahuluan + 1/6 bagian
- b. Isi + 2/3 bagian
- c. Penutup + 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/lbu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PGMI,

Afifah, M.Pd.I 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

: B-0281/ln.28/D.1/TL.00/01/2020 Nomor

Lampiran: -

Perihal : IZIN RESEARCH Kepada Yth.,

KEPALA SD NEGERI 2

BANARJOYO

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0280/In.28/D.1/TL.01/01/2020, tanggal 20 Januari 2020 atas nama saudara:

Nama

: ULFAH DAMAYANTI

NPM

: 1601050090

Semester

: 8 (Delapan)

Jurusan

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

. Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 2 BANARJOYO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI 2 BANARJOYO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 Januari 2020

Wakil Dekan I,

fa. Isti Fatonah MA

MP 19670531 199303 2 003

arij'a



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0280/In.28/D.1/TL.01/01/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama

: ULFAH DAMAYANTI

NPM

: 1601050090

Semester Jurusan : 8 (Delapan): Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk:

 Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 2 BANARJOYO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI 2 BANARJOYO".

Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro

Pada Tanggal : 20 Januari 2020

HPE

11

RIAN A Wakil Dekan I,

Dra Isti Fatonah MA

19670531 199303 2 003

WA ALESS



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SD NEGERI 2 BANARJOYO

KECAMATAN BATANHARI

mat : Jln. Kapten Harun No 46 Desa Banarjoyo Kecamatan Batanghari Lam-Tim 34181, NPSN. 10806380

SURAT KETERANGAN No. 420/018/06.SD.22/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Banarjoyo Kecamatan Batanghari Lampung Timur, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama

: ULFAH DAMAYANTI

NPM Jurusan : 1601050090

Asal Pendidikan

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Telah melaksanakan observasi/survei dan research (penelitian) di SD Negeri 2 Banarjoyo Kec. Batanghari Lampung Timur

Demikian keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan kiranya dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

PATEN Banarjoyo, 11 Mei 2020 Kepala Sekolah

No. REG. 0809 8060257 KEC. BATANGHARI

> ANDA **Drs. EDI TRISULO** NIP. 19640218 198403 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA Nomor: P-354/In.28/S/U.1/OT.01/06/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama

: ULFAH DAMAYANTI

NPM

: 1601050090

Fakultas / Jurusan

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601050090.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Juni 2020

TE Kepala Perpustakaan

ME Mokinaridi Sudin, M.Pd MR 1958093119810301001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jajan Ki Hajir Dewantara Kampus 15 A Irinomulon Metro Timur Kota Metro Lampung 24111

lepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama

: Ulfah Damayanti

NPM

1601050090

Fakultas

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi :

PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW

TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD

NEGERI 2 BANARJOYO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 11 Mei 2020 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I. NIP. 19781222 201101 2 007

FOTO DOKUMENTASI KEGIATAN





Foto 1

Guru menerangkan pada saat proses kegiatan



Foto 2

Guru membimbing peserta didik secara berkelompok



Foto 3

Guru memebrikan kesempatan siswa untuk menerangkan hasil diskusi dikelas

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap Ulfah Damayanti, lahir di Metro pada tanggal 24 Maret 1998. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis menempuh pendidikan formal pertama nya di TK Aisyiah dan selesai pada tahun 2004. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di SD Muhammadiyah Metro Pusat dan lulus pada tahun 2010. Disamping itu pula, kemudian penulis melanjutkannya

pendidikan nya di MTsN diBatanghari lulus pada tahun 2013. Setelah lulus dari sekolah menengah pertama selanjut nya penulis melanjutkan pendidikan nya lagi di SMK Negeri 1 Metro dengan fokus jurusan Akuntansi dan selesai pada tahun 2016. Dan sekarang ini, penulis masih menempuh pendidikan yang lebih tinggi dan masih berproses untuk menyelesaikan studi sarjana nya di IAIN Metro Lampung dengan mengambil program studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.